

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN KAWASAN HUTAN  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT  
DESA MANGKAWANI KECAMATAN MAIWA  
KABUPATEN ENREKANG**

**SYAMSURIAN  
105 95 00103 10**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2017**

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN KAWASAN HUTAN  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT  
DESA MANGKAWANI KECAMATAN MAIWA  
KABUPATEN ENREKANG**

**SYAMSURIAN  
105 95 00103 10**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan  
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2017**

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

### DAN SUMBER INFORMASI

Judul : Kontribusi Pemanfaatan Kawasan Hutan Terhadap  
Pendapatan Masyarakat Desa Mangkawani Kecamatan  
Maiwa Kabupaten Enrekang.

Nama : Syamsurian

Stambuk : 105950010310

Program Studi : Kehutanan

### SUSUNAN KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Hikmah S.Hut.,M.Si</u> Ketua sidang	(.....)
2. <u>Husnah Latifah S.Hut., M.Si</u> Sekertaris	(.....)
3. <u>Muhammad Tahnur S.Hut., M.Si</u> Penguji 1	(.....)
4. <u>Sultan S.Hut.,MP</u> Penguji 2	(.....)

Tanggal lulus :

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kontribusi Pemanfaatan Kawasan Hutan Terhadap  
Pendapatan Masyarakat Desa Mangkawani Kecamatan  
Maiwa Kabupaten Enrekang.

Nama : Syamsurian

Stambuk : 105950010310

Program Studi : Kehutanan

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Hikmah, S.Hut., M.Si

  
Husnah Latifah, S.Hut., M.Si

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi



H. Burhanuddin, S.Pi., MP  
NBM : 853947

  
Husnah Latifah, S.Hut., M.Si  
NBM : 742921

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi :

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN KAWASAN HUTAN TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DESAMANGKAWANI KECAMATAN  
MAIWA KABUPATEN ENREKA** adalah karya saya dengan arahan komisi  
pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi  
manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan  
maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan  
dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, 22 Juli 2017

Syamsurian  
Nim 105950010310

## ABSTRAK

**SYAMSURIAN 105950010310.** Kontribusi Pemanfaatan Kawasan Hutan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan, **dibimbing oleh Hikmah dan Husnah Latifah.**

Hutan memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia yaitu berupa manfaat langsung (*tangible*) dan manfaat yang tidak langsung (*intangibile*). Manfaat hutan tersebut diperoleh apabila hutan terjamin eksistensinya sehingga dapat berfungsi secara optimal (Zain, 1998).

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai dari bulan September sampai bulan Oktober 2016. Tahap persiapan yang dilakukan adalah Pemilihan lokasi penelitian yaitu di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut banyak masyarakat yang memanfaatkan kawasan hutan yang dijadikan sebagai mata pencaharian tambahan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan total pendapatan responden dalam pemanfaatan kawasan hutan selama setahun yaitu Rp. 11.782.222/responden/tahun, dan memberikan kontribusi kepada pendapatan rumah tangga sebesar 55,11%.

***@Hak Cipta Milik Unismuh Makassar, Tahun 2017***

***Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang***

1. *Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber*
  - a. *Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.*
  - b. *Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar unismuh makassar*
2. *Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk laporan apapun tanpa izin Unismuh Makassar*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada jujungan Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan Strata Satu pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Judul yang Penulis ajukan adalah “ Kontribusi Pemanfaatan Kawasan Hutan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Muharramdan Ibunda yang kusayangi Mastura Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada Penulis.

Penghargaan dan terima kasih Penulis berikan kepada Ibunda Hikmah S.Hut., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibunda Husnah Latifah,S.Hut.,M.Si selaku Pembing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda H. Burhanuddin, S.Pi.,MPselaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.



2. Ibunda Husnah Latifah, S.Hut., M.Si selaku Ketua Program Studi Kehutanan, yang selama ini meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan.
3. Dosen Fakultas Pertanian dan Staf Tata Usaha yang telah banyak memberikan didikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Terima kasih kepada seluruh Staf dan Pegawai Kantor Desa Maiwa Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan yang telah memberikan arahan dan izin penelitian kepada Penulis.
5. Terima kasih kepada Nurhatimah, A.Md.A.K tersayang yang senantiasa membantu dan memotivasi untuk terus semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Buat teman-teman Amiruddin, Adinda Supriadi, S.Hut, Ahmad Afdal, S.Hut, Mia, dan seluruh angkatan 2012 yang selalu setia menemani dan menghibur, membantu dan memotivasi Penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada pemerintah Desa Mangkawani dan masyarakat yang telah bersedia menjadi responden Penulis selama penelitian.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Makassar, 22 Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN KOMISI PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
HAK CIPTA .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Pengertian Hutan .....	4
2.2. Fungsi Hutan .....	5
2.3. Hutan Produksi .....	6
2.4. Hutan Rakyat ... ..	8
2.5. Manfaat Hutan .....	11
2.6. Kontribusi .. ..	12
2.7. Nilai Ekonomi Hasil Hutan .....	12

2.8. Pendapatan ..	14
2.9. Kerangka Fikir ..	15
III. METODE PENELITIAN ..	17
3.1. Tempat dan Waktu ..	17
3.2. Alat Penelitian ..	17
3.3. Jenis Data ..	17
3.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data ..	18
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..	20
4.1. Letak dan Luas ..	20
4.2. Iklim ..	20
4.3. Pola Penggunaan Tanah ..	20
4.4. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk ..	21
4.5. Pertanian dan Peternakan ..	23
4.6. Sarana dan Prasarana ..	23
V. HASIL DAN PEMBAHAAN ..	24
5.1. Karakteristik Masyarakat Kawasan Hutan ..	24
5.2. Pemanfaatan Kawasan Hutan ..	28
5.3. Penerimaan Masyarakat ..	28
5.4. Total Biaya ( $tc = total\ cost$ ) Pemanfaatan KH dan Usaha Tani ..	36
5.5. Pendapatan Masyarakat ..	37
VI. PENUTUP ..	42
6.1. Kesimpulan ..	42
6.2. Saran ..	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Nomor	<i>Teks</i>	Halaman
1	Komposisi Penduduk Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Menurut Dusun .....	21
2	Komposisi Penduduk Desa Mangkawani Menurut Mata Pencarian.....	22
3	Komposisi Penduduk Desa Mangkawani Menurut Tingkat Pendidikan.....	22
4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	24
5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	24
6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	25
7	Karakteristik Responden Berdasarkan JAK.....	26
8	Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan Pokok dan Pekerjaan Sampingan di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwan Kabupaten Enrekang .....	27
9	Penerimaan dari Pemanfaatan Kawasan Hutan Selama Satu Tahun Di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017 .....	29
10	Penerimaan Usaha Tani di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017 .....	31
11	Penerimaan Tambahan Responden dan Anggota Keluarga di Desa MAnkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.....	33
12	Total Penerimaan Responden di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.....	34
13	Total Biaya Pemanfaatan Kawasan Hutan dan Usaha Tani di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017 .....	36
14	Total Pendapatan Pemanfaatan Kawasan Hutan di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.....	38

15	Total Pendapatan Masyarakat di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017 .....	39
16	Identitas Responden di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017 .....	47
17	Luas Kepemilikan Lahan Responden di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017 .....	49
18	Penerimaan Pemanfaatan Kawasan Hutan di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017 .....	51
19	Penerimaan dari hasil Pertanian (Padi) selama setahun di Desa Mangkawani Kec. Maiwa Kab. Enrekang 2017 .....	52
20	Penerimaan dari hasil Pertanian (Jagung) selama satu tahun di Desa Mangkawani Kec. Maiwa Kab. Enrekang 2017 .....	53
21	Penerimaan Lain-lain Responden dan Anggota Keluarga Lainnya Di Desa Mangkawani kec. Maiwa Kab. Enrekang 2017 .....	55
22	Total Penerimaan dari Hasil Pemanfaatan Kawasan Hutan, Usaha Tani dan Penerimaan Lain-lain di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017 .....	57
23	Biaya-Biaya dari hasil Pemanfaatan Kawasan Hutan dan Usaha Tani di Desa Mangkawani Kec. Maiwa Kab. Enrekang 2017.....	59
24	Total Biaya Pemanfaatn Kawasan Hutan dan Usaha Tani Di Desa Mangkawani Kec. Maiwa Kab. Enrekang .....	77
25	Total Pendapatan Masyarakat di Desa Mangkawani Kec. Maiwa Kab. Enrekang 2017 .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian.....	16
2.	Wawancara Responden.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian .....	45
2.	Identitas Responden .....	47
3.	Informasi Kepemilikan Lahan Responden .....	49
4.	Penerimaan Responden .....	51
5.	Biaya-Biaya .....	59
6.	Total Pendapatan .....	79
7.	Dokumentasi Penelitian .....	80
8.	Peta Administrasi Desa Mangkawani .....	83

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kehutanan merupakan salah satu sektor terpenting yang perlu mendapatkan perhatian khusus, mengingat dari 67% luas daratan Indonesia berupa hutan. Hutan merupakan sumberdaya alam yang sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia. Hutan juga dapat memberikan manfaat yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri. Hutan memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia yaitu berupa manfaat langsung (*tangible*) dan manfaat yang tidak langsung (*intangibile*). Manfaat hutan tersebut diperoleh apabila hutan terjamin eksistensinya sehingga dapat berfungsi secara optimal. Fungsi-fungsi ekologi, ekonomi dan sosial dari hutan akan memberi peranan nyata apabila dalam pemanfaatan hutan itu menerapkan prinsip kelestarian hasil (*sustainable yield principle*) yaitu pemanfaatan hutan yang harus diikuti dengan kegiatan pelestarian sehingga manfaat hutan tersebut dapat selalu dirasakan (Zain, 1998).

Sebagian besar penduduk Indonesia masih menggantungkan hidup dengan memanfaatkan hasil hutan. Hutan sebagai sumber mata pencaharian mereka sehingga hubungan antara manusia dan lingkungannya dalam hal ini hutan sangatlah erat sehingga dapat dianggap bahwa masalah manusia adalah merupakan masalah lingkungan dan sebaliknya masalah lingkungan juga menjadi masalah manusia, sebab masalah lingkungan akan muncul apabila hubungan manusia dengan lingkungan tidak sejalan, yang pada umumnya dipacu oleh



pertambahan manusia yang semakin meningkat yang tidak diimbangi dengan perkembangan lingkungan (Bambang, 1995).

Manfaat hutan yang dirasakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sangat nyata. Seperti menghasilkan barang-barang yang diperlukan untuk berbagai kepentingan seperti kayu bangunan dan bahan untuk membuat alat-alat pertanian, hutan juga memberikan lingkungan hidup yang nyaman bagi mereka, dan yang lebih penting lagi adalah menyediakan lahan yang subur untuk bercocok tanam. Oleh karena itu di tempat-tempat yang bertopografi datar sampai landai, lahan hutan secara berangsur-angsur diubah menjadi lahan pertanian (Simon, 2004).

Masyarakat Desa Mangkawi Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang tinggal disekitar kawasan hutan menggantungkan hidupnya pada hasil hutan dan banyak memanfaatkan hasil hutan seperti : kayu bakar, kayu bangunan, air nira, ijuk, tumbuhan obat-obatan dan lain-lainnya.

Hutan juga dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber penghasilan dengan cara pemanfaatan kawasan hutan sebagai tempat pertanian baik itu dengan cara penanaman pada lahan yang kosong dan hasilnya dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sejalan dengan itu maka penelitian ini dilakukan untuk melihat kontribusi dari pemanfaatan hasil hutan terhadap pendapatan masyarakat Desa Mangkawi Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berapa besar kontribusi pemanfaatan kawasan hutan terhadap pendapatan masyarakat di sekitar kawasan hutan masyarakat Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pemanfaatan kawasan hutan terhadap pendapatan masyarakat Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Memberikan informasi mengenai pemanfaatan hasil hutan, baik bentuk maupun jenis yang dimanfaatkan masyarakat Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dan memberikan masukan bagi instansi terkait seperti dinas kehutanan dan pengelolaan sumber daya hutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan dan tercapainya kelestarian hutan yang mencakup Desa Mangkawan Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Hutan

Hutan adalah suatu lapangan pertumbuhan pohon-pohon yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati beserta alam lingkungannya, dan ditetapkan oleh pemerintahan sebagai hutan. Artinya, hutan suatu areal yang cukup luas, didalamnya bertumbuhan kayu, bambu dan palem, bersama-sama dengan tanahnya, beserta segala isinya, baik berupa nabati maupun hewani, yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup yang mempunyai kemampuan untuk memberikan manfaat-manfaat lainnya secara lestari (Zain, 1996). Hal ini didukung oleh pendapat ahli Arief (2001) yang mengatakan bahwa hutan adalah merupakan kumpulan pepohonan yang tumbuh rapat beserta tumbuh-tumbuhan memanjat dengan bunga yang beraneka warna yang berperan sangat penting bagi kehidupan manusia.

Undang-undang No.41 Tahun 1999 tentang kehutanan, mendefinisikan hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Sedangkan kehutanan adalah sistem pengurusan yang bersangkutan paut dengan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan yang diselenggarakan secara terpadu.

Kawasan hutan adalah wilayah yang berhutan maupun yang tidak berhutan dan telah ditetapkan oleh menteri untuk dijadikan sebagai hutan tetap. Hutan tetap ialah hutan baik yang sudah ada maupun yang akan ditanam atau tumbuh secara alami di dalam kawasan hutan (Arief, 2001).

## **2.2 Fungsi Hutan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 01 tahun 2004 tentang perubahan atas UU No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan menambahkan ketentuan baru dalam bab penutup yang disajikan Pasal 83a dan Pasal 83b yang berisi semua perizinan atau perjanjian di bidang pertambangan di kawasan hutan yang telah ada sebelum berlakunya UU No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan dinyatakan tetap berlaku sampai berakhirnya izin atau perjanjian dimaksud.

Pertimbangan Peperpu No. 1 tahun 2004 adalah karena dalam Undang-undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan tidak mengatur mengenai kelangsungan perizinan atau perjanjian pertambangan yang telah ada sebelum berlakunya Undang-undang tersebut. Sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum dalam berusaha di bidang pertambangan di kawasan hutan terutama bagi investor yang telah memiliki izin atau perjanjian sebelum berlakunya Undang-undang tersebut, sehingga dapat menempatkan pemerintah dalam posisi yang sulit dalam mengembangkan iklim investasi.

Arief (2001) mengatakan bahwa fungsi produksi hutan memiliki peran yang penting di bidang perekonomian karena produksi hasil hutan dapat meningkatkan pembangunan ekonomi nasional dan kemakmuran rakyat. Pengusahaan hutan berdasarkan atas asas kelestarian dan asas perusahaan meliputi aspek penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengelolaan, dan pemasaran hasil hutan.

Selanjutnya dikemukakan hutan yang berfungsi produksi (hutan produksi) adalah kawasan hutan yang ditumbuhi oleh pepohonan keras yang perkembangannya selalu diusahakan dan dikhususkan untuk dipungut hasilnya, baik berupa hasil kayu seperti:

- a. Kayu perkakas yakni: kayu- kayu yang difungsikan sebagai bahan bangunan rumah, alat-alat rumah tangga, dan alat angkutan.
- b. Kayu bakar, yakni : kayu-kayu yang difungsikan sebagai bahan bakar bagi keperluan rumah tangga , dan alat angkutan.
- c. Kayu untuk pembuatan kertas (*pulp*) yakni bahan yang berasal dari kayu bambu, dan jerami dan hasil hutan non kayu seperti getah, buah-buahan, akar dan lain-lain. Hasil produksi tersebut digunakan untuk memenuhi keperluan masyarakat dan untuk pembangunan industri dan ekspor, dan juga harus memperhatikan fungsi ekologisnya.

### **2.3 Hutan Produksi**

Klasifikasi fungsi hutan disusun untuk kepentingan pengelolaan hutan. Dasar penggolongan hutan untuk penyusunan klasifikasi hutan secara umum berdasarkan pada : komposisi jenis, komposisi umur, kerapatan tegakan dan tipe hutan. Klasifikasi hutan yang ada biasanya untuk menentukan teknik-teknik silvikultur. Meskipun dalam undang-undang no. 41 tahun 1999 tentang Kehutanan hanya dikenal satu kategori Hutan Produksi, namun pada tahun 2003 Badan Planologi Kehutanan mengklasifikasi Hutan Produksi menjadi 3 kategori yaitu: Hutan Produksi Tetap, Hutan Produksi Terbatas dan Hutan Produksi Konversi.

1. Hutan Produksi Tetap merupakan hutan yang dapat dieksploitasi dengan perlakuan cara tebang pilih maupun dengan cara tebang habis.
2. Hutan Produksi Terbatas (HPT) merupakan hutan yang hanya dapat dieksploitasi dengan cara tebang pilih. Hutan produksi terbatas ini merupakan hutan yang dialokasikan untuk produksi kayu intensitas yang rendah. Hutan produksi terbatas ini umumnya berada di wilayah pegunungan di mana lereng-lereng yang curam mempersulit kegiatan pembalakan.
3. Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi (HPK):
  - a) Kawasan hutan yang dipengaruhi faktor kelas lereng, jenis tanah dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai nilai 124 atau kurang di luar hutan suaka alam dan hutan pelestarian alam.
  - b) Kawasan hutan yang memiliki ruang dicadangkan untuk digunakan bagi pengembangan pemukiman, transmigrasi, pertanian dan perkebunan.

Eksploitasi hutan produksi secara besar-besaran yang telah berlangsung sejak tahap awal pembangunan jangka panjang pertama (1969) telah memberikan kontribusi besar bagi pembangunan nasional melalui produk utamanya kayu dan hasil hutan ikutan (non-kayu) seperti rotan, damar, tengkawang, cendana dan gaharu. Tanpa mengabaikan dampak positif tersebut eksploitasi hutan alam produksi juga disadari telah memberikan dampak negatif bagi sumberdaya hutan sendiri. Berbagai jenis kayu komersial bahkan di antaranya termasuk kayu mewah kini telah menjadi langka. Kayu Eboni (*Dyospyos ebenum* dan *D. celebica*) kayu Ulin (*Eusyderoxylon zwageri*) Ramin (*Gonystylus bancanus*) dan beberapa jenis

Meranti (*Shorea spp*) ada contoh dari beberapa jenis komersial yang harganya tinggi, tetapi sudah sulit ditemukan di alam dan di pasaran. Selain itu, puluhan jenis kayu kurang dikenal (*lasser-known species*) saat ini mungkin telah menjadi langka atau punah sebelum diketahui secara pasti nilai manfaat dan sifat-sifatnya.

Kekhasan sumberdaya hutan dengan pohonnya sebagai pabrik biomassa dari aspek ekonomi dan komersial mempunyai daya tarik tinggi, namun justru kelebihan ini membawa resiko besar bila salah dalam pengelolaan. Kegiatan pemanenan kayu dengan cara pembalakan terhadap pohon pada dasarnya adalah penghilangan pabrik biomassa. Sebagai sumber daya hutan meskipun (*renewable*) mempunyai sifat yang terbatas baik dari daya dukung maupun kapasitas. Karena itu untuk pemanfaatan sumber daya hutan secara optimal dan lestari harus memperhatikan prinsip pemanenan dengan mengambil sebesar riap (kemampuan tumbuh). Berdasarkan UU Kehutanan No. 41 Tahun 1999 pasal 28 disebutkan bahwa pemanfaatan dan pemungutan hasil hutan kayu hanya dapat dilaksanakan di kawasan hutan produksi.

#### **2.4 Hutan Rakyat**

Hutan rakyat mulai dikembangkan pada tahun 1930-an oleh pemerintah kolonial yang berorientasi di pulau Jawa. Setelah merdeka pemerintah Indonesia melanjutkan pada tahun 1952 melalui gerakan “karang kitri”. Secara nasional, penghijauan yang diselenggarakan pada tahun 1960-an dimana pekan raya penghijauan I diadakan pada tahun 1960-an dimana pekan raya penghijauan I diadakan pada tahun 1961 (Awang, 2001).

Selanjutnya dikemukakan sampai saat ini hutan rakyat telah diusahakan di tanah milik yang diakui secara formal oleh pemerintah maupun tanah milik yang diakui pada tingkat lokal (tanah adat). Didalam hutan rakyat ditanam aneka pepohonan yang hasil utamanya bisa beraneka ragam. Untuk hasil kayu misalnya, Sengon (*Paraserianthes falcataria*), Jati, (*Tectona grandis*), Akasia (*Acaciasp* ), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), dan lain sebagainya. Sedang yang hasil utamanya getah antara lain Kemenyan (*Styrax benzoin*), Damar (*Shorea javanica*). Sementara itu yang hasil utamanya buah antara lain Kemiri, Durian, Kelapa dan Bambu.

Terdapat beragam defenisi hutan rakyat diantaranya menurut Zain (1998), Hutan milik ialah hutan yang tumbuh atau ditanam di atas tanah milik, yang lazimnya disebut dengan hutan rakyat dan dapat dimiliki oleh orang, baik sendiri maupun bersama-sama orang lain atau badan hukum. Hutan yang ditanam atas usaha sendiri di atas tanah yang dibebani hak milik lainnya, merupakan pula hutan milik dari orang atau badan hukum yang bersangkutan.

Hardjosoediro (1980) menyebutkan hutan rakyat atau hutan milik adalah semua hutan yang ada di Indonesia yang tidak berada di atas tanah yang dikuasai oleh pemerintah, hutan yang dimiliki oleh rakyat. Proses terjadinya hutan rakyat bisa dibuat oleh manusia dan bisa pula secara alami. Tetapi proses hutan rakyat terjadi ada kalanya berawal dari upaya untuk merehabilitasi tanah - tanah kritis. Jadi hutan rakyat adalah hutan yang ditumbuh di atas tanah milik rakyat, dengan jenis tanaman kayu-kayuan, yang pengelolaannya dilakukan oleh pemiliknya atau



oleh suatu badan usaha, dengan berpedoman kepada ketentuan yang telah digariskan pemerintah.

Sasaran pembangunan hutan rakyat adalah lahan milik dengan kriteria :

1. Areal kritis dengan keadaan lapangan berjurang dan bertebing yang mempunyai kelerengan lebih dari 30%.
2. Areal kritis yang telah dilerantarkan atau untuk digarap lagi sebagai lahan pertanian tanaman pangan semusim.
3. Areal kritis yang karena pertimbangan – pertimbangan khusus seperti untuk perlindungan mata air dan bangunan pengairan perlu dijadikan areal tertutup dengan tanaman tahunan.
4. Lahan milik rakyat yang karena pertimbangan ekonomi lebih menguntungkan bila dijadikan hutan rakyat dari pada untuk tanaman semusim (Jaffar, 1993)

Selanjutnya dikemukakan tujuan pembangunan hutan rakyat adalah :

1. Meningkatkan produktivitas lahan kritis atau areal yang tidak produktif secara optimal dan lestari.
2. Membantu penganekaragaman hasil pertanian yang dibutuhkan masyarakat.
3. Membantu masyarakat dalam penyediaan kayu bangunan dan bahan baku industri serta kayu bakar.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat tani di pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraannya.
5. Memperbaiki tata air dan lingkungan, khususnya pada lahan milik rakyat yang berada di kawasan perlindungan daerah hulu DAS.

Sistem kemasyarakatan yang ada dimasyarakat desa hutan terintegrasi secara kuat diantara sesama warganya dengan tingkat solidaritas dan toleransi yang tinggi. Solidaritas dan toleransi dengan orang asing diluar komunitasnya sangat rendah, bahkan sering terwujud dalam sikap agresif, curiga, resisten, dan sulit diajak kerjasama. Hal ini disebabkan rendahnya intensitas komunikasi dengan masyarakat luar. Aktivitas kehidupan ekonomi masyarakat desa hutan juga terikat oleh keberadaan sumber daya hutan, mulai dari kegiatan pertanian, ladang berpindah, berkebun sederhana, dan mengumpulkan hasil hutan. Masyarakat desa hutan tinggal terpencar dan tergabung dalam komunitas kecil sehingga terlihat sebagai komunitas yang terisolasi (Nugraha, 2004).

## **2.5 Manfaat Hutan**

Hutan mempunyai banyak manfaat (multi benefit) yang sangat berguna bagi kesinambungan kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Manfaat hutan luar biasa besarnya selain menyediakan kayu dan produk-produk lainnya, hutan menyimpan sejumlah besar informasi genetik, mengatur iklim dan tata air, melindungi dan memperkaya tanah, mengendalikan hama dan penyakit, mengatur penyerbukan bermanfaat dan menyebarkan benihnya, menjaga kualitas air, menyediakan pemandangan indah dan memperkaya kita secara spritual (Santoso dkk, 2002).

Manfaat hutan untuk rakyat sangat luas. Sejak dahulu rakyat melihat hutan sebagai sumberdaya penunjang keperluan hidup sehari-hari. Manfaat hutan berdasarkan bentuk dan wujudnya dapat dibedakan menjadi dua (2) macam, yaitu manfaat *tangible* (langsung) dan manfaat *intangibile* (tidak langsung). Manfaat

langsung adalah manfaat yang dapat dirasakan dan dinikmati secara langsung oleh masyarakat baik hasil hutan yang berupa kayu (kayu bulat maupun kayu bakar) yang merupakan hasil utama hutan serta berbagai hasil hutan bukan kayu seperti rotan, bambu, getah, sayuran hutan, dan buah-buahan, madu dan lain-lain. Manfaat tidak langsung yaitu manfaat yang dirasakan tidak secara langsung dinikmati oleh masyarakat, tetapi dapat dirasakan dengan keberadaan hutan itu sendiri seperti pengaturan tata air, pencegah oleh erosi, pariwisata (Soemarwoto dkk, 1992).

## **2.6 Kontribusi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian Kontribusi adalah sumbangan, sedangkan menurut Kamus Ekonomi (Guritno, 1992) menyatakan bahwa kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu atau bersama. Kontribusi merupakan besarnya persentase suatu usaha terhadap pendapatan masyarakat.

Kontribusi pendapatan pada satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktibilitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi oleh sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

## **2.7 Nilai Ekonomi Hasil Hutan**

Jika kita ingin berbicara tentang kontribusi pemanfaatan hasil hutan terhadap pendapatan masyarakat maka kita terlebih dahulu berbicara tentang nilai (harga) hasil hutan tersebut. Nilai hasil hutan tersebut dapat dilihat dari fungsinya bagi pemenuhan kebutuhan manusia baik secara langsung (pemenuhan konsumsi dan kesenangan) maupun tidak langsung (sebagai penyeimbang ekosistem demi kelestarian kehidupan). Nilai adalah merupakan persepsi manusia, tentang makna suatu objek (sumber daya hutan), bagi orang (individu) tertentu, tempat dan waktu tertentu pula. Oleh karena itu nilai sumber daya hutan yang dinyatakan oleh suatu masyarakat di tempat tertentu akan beragam, tergantung kepada persepsi setiap anggota masyarakat tersebut.

Nilai ekonomi adalah nilai suatu barang atau jasa jika diukur dengan uang. Jadi nilai ekonomi hasil hutan dapat juga diartikan sebagai nilai atau harga hasil hutan yang dimanfaatkan yang didapat ditukarkan dengan uang. Ichwandi (1996) mengatakan bahwa penilaian ekonomi sumberdaya hutan adalah suatu metode atau teknik untuk mengestimasi nilai uang dari barang atau jasa yang diberikan oleh suatu kawasan hutan.

Dalam melakukan penilaian ekonomi suatu barang atau jasa dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu : metode nilai pasar, metode nilai relatif, dan metode biaya pengadaan. Metode nilai pasar digunakan jika barang/jasa tersebut sudah memiliki nilai pasar. Nilai pasar adalah harga barang atau jasa yang ditetapkan penjual dan pembeli di pasar. Metode nilai relative digunakan dengan barang/jasa yang sudah memiliki nilai pasar. Penilaian ekonomi dengan metode

nilai pasar akan dianggap paling baik dengan catatan nilai pasar itu tetap tersedia (Affandi, dkk., 2002).

Selanjutnya dikemukakan metode nilai relatif digunakan jika barang/jasa tersebut tidak memiliki nilai pasar namun dapat dibandingkan dengan barang/jasa yang sudah memiliki nilai pasar. Metode nilai relatif dihitung dari hasil perkalian jumlah volume suatu objek (hasil hutan tertentu) dengan harga relatif barang tersebut. Metode penilaian melalui biaya pengadaan merupakan metode yang mengukur nilai suatu barang/jasa berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan / mendapatkan barang/jasa yang digunakan. Metode ini digunakan jika barang tersebut tidak mempunyai harga pasar dan tidak mempunyai harga relatif (harga suatu barang jika dibandingkan dengan harga barang lain yang mempunyai harga pasar).

## **2.8 Pendapatan**

Raharja dan Manurung (2001) menyatakan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Dalam bentuk bukan uang yang diterima oleh seseorang misalnya berupa barang, tunjangan beras, dan sebagainya. Penerimaan yang diterima tersebut berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kegiatan usaha.

Pada dasarnya pendapatan rumah tangga berasal dari berbagai sumber, kondisi ini bisa terjadi karena masing-masing anggota rumah tangga mempunyai lebih dari satu jenis pekerjaan baik sebagai pekerjaan tetap maupun pekerjaan

pengganti. Sementara Case dan Fair (2007) menyebutkan bahwa pendapatan seseorang pada dasarnya berasal dari tiga macam sumber meliputi:

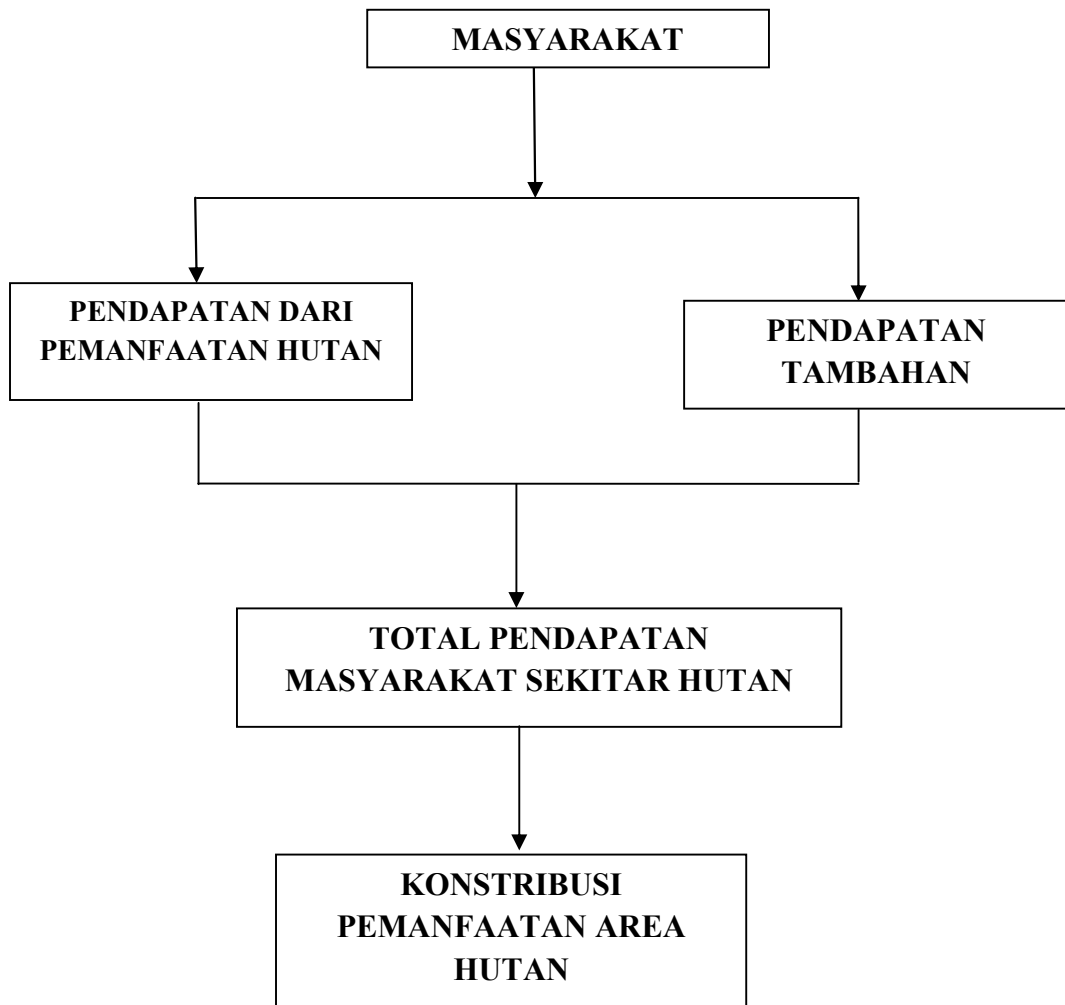
1. Berasal dari upah atau gaji yang diterima sebagai imbalan tenaga kerja.
2. Berasal dari hak milik yaitu modal, tanah, sebagainya.
3. Berasal dari pemerintah.

Sedangkan menurut Reksohadiprodjo (2000) kaitannya pendapatan dengan kesejahteraan keluarga bahwa manusia menilai pekerjaan berdasarkan pada besaran upah dan kondisi kerja.

Menurut Soekartawai (2002), perubahan tingkat pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang akan dikonsumsi. Bahkan sering kali di jumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah tetapi juga melihat kualitas barang-barang tersebut. Besar-kecilnya barang yang diminta atau dikonsumsi tergantung pada besar-kecilnya pendapatan petani.

## **2.9 Kerangka Berpikir**

Pokok penelitian ini adalah pemanfaatan Kawasan Hutan yang ada di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Desa Mangkawani, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan September sampai Oktober 2016.

#### **3. 2. Alat Penelitian**

Peralatan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Alat tulis
- b. Kuisisioner
- c. Kalkulator
- d. Kamera
- e. Laptop

#### **3. 3. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan dari masyarakat dalam kawasan hutan adalah:

- a. Karakteristik responden, yaitu nama, umur, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, pendidikan, mata pencaharian atau pekerjaan lainnya.
- b. Informasi lahan, yaitu luas kepemilikan lahan, luas lahan non hutan, usaha pertanian.
- c. Data pendapatan masyarakat, yaitu jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan.



- d. Data pengeluaran masyarakat, yaitu jumlah pengeluaran dan sumber-sumber pengeluaran.

Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini antara lain data tentang keadaan umum lokasi penelitian yang meliputi letak dan keadaan geografis, iklim, sarana dan prasarana yang ada, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di daerah tersebut.

### **3. 4. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pertanyaan-pertanyaan bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui pengumpulan data wawancara, atau observasi, gambar yang melalui pemotretan.
2. Analisis kuantitatif

Untuk mengetahui berapa besar pendapatan masyarakat dalam pemanfaatan kawasan. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Total penerimaan (TR)

$$TR = Y \times P$$

Ket :

TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang di Peroleh

P = Harga

Pendapatan (I)

$$I = TR - TC$$

Ket :

I = Pendapatan (Total pendapatan dari pemanfaatan Kawasan Hutan + Total pendapatan tambahan)

TR = Total Penerimaan

TC = Total Cost

Kontribusi (P)

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100 \%$$

Ket :

P = Kontribusi Pendapatan Masyarakat

Q<sub>x</sub> = Total Pendapatan dari Pemanfaatan Kawasan Hutan

Q<sub>y</sub> = Total Pendapatan (Pendapatan Pemanfaatan Kawasan Hutan + Pendapatan Lain)

Pendapatan Lain = Total Pendapatan Usaha Tani + Tambahan

$$P = \frac{\text{TotalPendapatandariPemanfaatanKawaKawasanHutan}}{\text{TotalPendapatanPemanfaatanKH} + \text{TotalTotalPendapatanLain}} \times 100$$

## **IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **4.1. Letak dan Luas**

Desa Mengkawani terletak 35 km dari Ibukota Kabupaten Enrekang, atau 3,5km dari Ibukota Kecamatan Mengkawani dengan luas wilayah seluas 1397,38 Ha, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Puncak Harapan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bangkala
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tuncung
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Botto Mallangga

### **4.2. Iklim**

Keadaan iklim di Desa Mengkawani terdiri dari Musim Hujan, Musim Kemarau dan Musim Pancaroba. Musim hujan biasanya terjadi antara bulan November sampai bulan Februari, musim Kemarau terjadi antara bulan Juli sampai bulan Oktober, sedangkan musim Pancaroba terjadi antara bulan Maret sampai bulan Juni.

### **4.3. Pola Penggunaan Tanah**

Pola penggunaan tanah umumnya digunakan sebagai lahan perumahan, persawahan, peternakan, perikanan (kolam tanah), perkebunan (sayuran, jagung, kakao, rambutan, enau, pohon buah naga, lada, cengkeh, mangga, kelapa, dll.) dengan panen musimam/tahunan.

#### 4.4. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk

Jumlah penduduk 1.434 jiwa termasuk jumlah yang besar bagi suatu desa. Penduduk yang jumlahnya besar akan menjadi satu kekuatan atau potensi pembangunan bilamana memiliki kompetensi sumberdaya manusia. Komposisi perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuan adalah hampir seimbang (1,9 : 2,1). Pertumbuhan penduduk yang tidak stabil setiap tahun, di satu sisi menjadi beban pembangunan karena ruang gerak untuk produktivitas masyarakat makin rendah, apalagi jika tidak diikuti peningkatan pendidikan yang dapat menciptakan lapangan kerja. Memang tidak selamanya pertambahan penduduk membawa dampak negatif, malahan menjadi positif jika dapat diberdayakan secara baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi ketenagakerjaan di Desa Mangkawani dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Penduduk Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Menurut Dusun.

No	Nama dusun	L	P	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Sabbang	244	261	505	35,20
2	Uru	210	220	430	30,00
3	Batuapi I	139	136	275	19,20
4	Batuapi II	104	120	224	15,60
<b>Total</b>		<b>697</b>	<b>737</b>	<b>1434</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Sekunder Desa mangkawani 2017

Tabel 1 menunjukkan Desa Mengkawani terbagi atas 4 dusun yang diantaranya yaitu Dusun Sabbang yang memiliki jumlah penduduk 505 jiwa dan

124 kepala keluarga, Dusun Uru yang memiliki jumlah penduduk 430 jiwa dan 106 kepala keluarga, Dusun Batuapi 1 yang memiliki jumlah penduduk 275 jiwa dan 64 kepala keluarga, dan yang terakhir yaitu Dusun Batuapi 2 yang memiliki jumlah penduduk 224 dan 56 kepala keluarga.

Tabel.2 Komposisi Penduduk Desa Mangkawani Menurut Mata Pencaharian.

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Petani/Pekebun	229	58,4
2	Pegawai Negeri Sipil	11	2,8
3	Guru	20	5,1
4	Buru	20	5,1
5	Wiraswasta	78	19,9
6	Peternak	1	0,26
7	Karyawan Honores/Swasta	14	3,6
8	Sopir	9	2,3
9	Mekanik	2	0,5
10	Kepala Desa	1	0,26
11	Perangkat Desa	2	0,5
13	Tukang las/Kayu	2	0,5
14	TNI	1	0,26
15	Bidan	1	0,26
16	Perdagangan	1	0,26
<b>Total</b>		<b>392</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Sekunder Desa Mangkawani 2017

Tabel 2 dapat dilihat mata pencarian pertanian memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 58,4 % dengan jumlah sebanyak 229 sedangkan mata pencarian masyarakat yang memiliki persentase terkecil yaitu TNI, Bidan, Perdagangan, Peternak dan Kepala Desa masing-masing sebesar 0,26%.

Tabel. 3 Komposisi Penduduk Desa Mangkawani Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Tidak/Belum Sekolah	317	22,1
2	Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat	229	16
3	Tamat SD/Sederajat	367	25,59
4	Tamat SLTP/Sederajat	270	18,8
5	Tamat SLTA/Sederajat	202	14,09
6	Diploma/Strata	49	3,42

<b>Total</b>	1434	100
--------------	------	-----

*Sumber : Data Sekunder Desa Mangkawani 2017.*

Tabel 3 menunjukkan tingkat pendidikan di Desa Mangkawani tergolong masih rendah karena sebanyak 367 orang hanya tamatan SD atau sebesar 25,59% dan sebanyak 317 orang yang tidak/belum sekolah atau sebesar 22,1% dari jumlah total penduduk di desa tersebut. Sebanyak 18,8% memiliki tingkat pendidikan sampai SLTP, sebanyak 14,09 % memiliki tingkat pendidikan sampai SLTA, dan sebanyak 3,42% atau 49 orang saja yang telah mengenyam pendidikan sampai S1.

#### **4.5. Pertanian dan Peternakan**

Lahan pertanian berupa lahan sawah yang subur seluas sekitar ±110 Ha yang terbentang luas tersebar disetiap dusun. Hal ini berpotensi untuk dapat meningkatkan jumlah produksi pertanian dengan cara intensifikasi budaya dengan sentuhan teknologi yang tepat bahkan potensi untuk pencetakan lahan sawah baru masih sangat luas namun di sisi lain terdapat satu kendala yakni perairan pada areal persawahan sangat memerlukan perhatian dari dinas-dinas terkait.

Jenis ternak yang berpotensi dikembangkan adalah unggas (bebek dan ayam) dan ternak besar seperti (sapi, kerbau, kuda dan kambing). Sedangkan lahan kolam (tanah) ikan air tawar yang cukup luas disetiap hamparan dusun di Desa Mengkawani.

#### **4.6. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasana sosial yang ada yaitu sarana pendidikan berupa Sekolah TK 1 unit, dan SD 1 unit serta sarana kesehatan berupa Poskesdes permanen 1 unit dan Posyandu 2 Unit, serta Masjid 3 unit.

## V. HASIL DAN PEMBAHAAN

### 5.1. Karakteristik Masyarakat Kawasan Hutan

Untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik masyarakat pada kawasan hutan, maka dilakukan wawancara terhadap 36 orang responden. Data yang diperoleh berupa identitas, umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan luas kepemilikan lahan.

#### 5.1.1. Umur Responden

Tabel. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
< 14	0	0
15-64	32	88,89
> 65	4	11,11
Total	36	100

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2017*

Mantra (2004), menyatakan bahwa umur produktif secara ekonomi dibagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu kelompok umur 0-14 tahun merupakan usia belum produktif kelompok umur 15-64 tahun merupakan kelompok usia produktif, dan kelompok usia di atas 65 tahun merupakan kelompok usia tidak lagi produktif. Usia produktif merupakan usia ideal untuk bekerja dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan produktivitas kerja serta memiliki kemampuan yang besar dalam menyerap informasi dan teknologi yang inovatif di bidang pertanian. Usia

produktif tersebut merupakan usia ideal untuk bekerja dengan baik dan masih kuat untuk melakukan kegiatan-kegiatan di dalam usaha tani dan di luar usaha tani.

Berdasarkan Tabel 4. Usia produktif responden yaitu sebanyak 32 orang atau sekitar 88, 89% dari total responden sebanyak 36 Responden.

### 5.1.2. Pendidikan Responden

Tabel. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Tidak bersekolah	3	8.33
SD	25	69.44
SLTP	5	13.89
SLTA	2	5.56
S1	1	2.78
Total	36	100

*Sumber : Data Primer Setelah diolah 2017.*

Tabel 5 dapat dilihat tingkat pendidikan masyarakat di Desa Mangkawani masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada Tabel 5 bahwa a69.44% responden adalah tamatan SD, sedangkan jumlah responden yang tingkat pendidikannya S1 hanya berjumlah 1 orang atau 2.78%. Jumlah tersebut berpengaruh dalam sikap masyarakat dalam pengelolaan kawasan hutan yang mereka miliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka pengelolaan kawasan hutan akan semakin baik pula. Rendahnya tingkat pendidikan responden disebabkan karena mahalnya biaya yang harus dikeluarkan untuk bersekolah serta bagi beberapa orang, pendidikan belum menjadi prioritas utama.

### 5.1.3. Pekerjaan Responden

Tabel. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Petani	30	83.33
Wiraswasta	4	11.11



Bengkel	1	2.78
PNS	1	2.78
Total	36	100

*Sumber : Data Primer setelah diolah 2017*

Tabel 6 disajikan bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Mangkawani adalah petani. Dari 36 responden yang diwawancarai, sebanyak 30 orang (83.33%) bekerja sebagai petani, sedangkan sisanya adalah wiraswasta, bengkel, PNS. Banyaknya jumlah petani menunjukkan bahwa masyarakat Desa Mangkawani masih bergantung terhadap lahan pertanian pada kawasan hutan serta kegiatan pengolahan lain akan lebih baik lagi.

#### **5.1.4. Jumlah Anggota Keluarga Responden**

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga (JAK)

<b>Jumlah Anggota Keluarga (orang)</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
3	4	11.11
4	6	16.67
5	14	38.89
6	12	33.33
Total	36	100

*Sumber : Data Primer setelah diolah 2017.*

Tabel 7 umumnya jumlah anggota keluarga responden berupa keluarga besar yang terdiri dari 3-6 jumlah anggota keluarga tiap rumahnya, dengan persentase terkecil yaitu 11.11% atau 4 orang yang memiliki 3 anggota dan persentase tertinggi yaitu 38.89% atau 14 orang yang memiliki 5 anggota keluarga. Banyaknya jumlah anggota keluarga juga berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran rumah tangga petani.

#### **5.1.5. Pekerjaan Tetap dan Pekerjaan Sampingan**

Beberapa diantara responden disekitar kawasan hutan desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, selain sebagai petani juga memiliki pekerjaan lain diantaranya sebagai wiraswasta, bengkel, pedangang, dan PNS. Responden sebagian besar masyarakat menjadikan bertani sebagai pekerjaan pokok. Berikut adalah pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan.

Tabel 8. Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan Pokok Dan Pekerjaan Sampingan di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Jenis Pekerjaan		Jumlah	Persentase (%)
Pokok	Sampingan		
Wiraswasta	Petani	4	11.11
PNS	Petani	1	2.78
Bengkel	Petani	1	2.78
Petani	Petani	30	83.33
Total		36	100

Sumber : Data Primer setelah diolah 2017

Tabel 8 Menunjukkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan pokok sebagai petani memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 30 orang atau sekitar 83.33% dari total responden, sedangkan responden yang memiliki pekerjaan pokok sebagai PNS dan Bengkel memiliki jumlah yang paling sedikit masing-masing 1 orang untuk PNS dan 1 orang untuk usaha bengkel atau sekitar 2.78% untuk PNS dan 2.78% bengkel dari total responden.

## **5.2. Pemanfaatan Kawasan Hutan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, peneliti menemukan bahwa masyarakat di sekitar kawasan hutan menggunakan kawasan hutan untuk melakukan kegiatan pertanian seperti penanaman cengkeh dan coklat. Hasil dari taman cengkeh dan coklat tersebut dijual untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.P83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial, menimbang bahwa untuk mengurangi kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan pengelolaan/pemanfaatan kawasan hutan, maka diperlukan kegiatan Perhutanan Sosial melalui upaya pemberian akses legal kepada masyarakat setempat berupa pengelolaan Hutan Desa, Izin Usaha Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat, Kemitraaan Kehutanan atau pengakuan dan perlindungan masyarakat hukum adat untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian sumberdaya hutan.

Perhutanan Sosial adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial

budaya dalam bentuk Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat, Hutan Adat dan Kemitraan Kehutanan.

Hutan Kemasyarakatan yang selanjutnya disingkat HKm adalah hutan negara yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri MENLHK No. P83 Tahun 2016 bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan tenurial dan keadilan bagi masyarakat setempat dan masyarakat hukum adat yang berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan dalam rangka kesejahteraan masyarakat dan pelestarian fungsi hutan.

Berdasarkan peraturan menteri tersebut, masyarakat di sekitar kawasan hutan di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang telah memanfaatkan kawasan hutan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

### **5.3. Penerimaan Masyarakat**

Penerimaan yaitu Penerimaan dari pemanfaatan kawasan hutan ditambahkan penerimaan usaha dan ditambahkan dari penerimaan pekerjaan sampingan dan penerimaan anggota keluarga yang lain.

#### **5.3.1. Penerimaan Hasil dari Pemanfaatan Kawasan Hutan**

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan kawasan hutan oleh masyarakat di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang maka didapatkan penerimaan yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Penerimaan dari Pemanfaatan Kawasan Hutan Selama Satu Tahun Di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No.	Nama Responden	Komoditi (Rp/Tahun)	Total Penerimaan/
-----	----------------	---------------------	-------------------

		Cengkeh (Rp)	Coklat (Rp)	Tahun
1	Iqbal	8.370.000	-	8.370.000
2	Ibrahim	12.555.000	-	12.555.000
3	Jefri	-	6.960.000	6.960.000
4	Lukman	-	6.960.000	6.960.000
5	Supardi	12.555.000	-	12.555.000
6	Purnama	-	13.920.000	13.920.000
7	Ali Gursan	-	10.440.000	10.440.000
8	Chandra	-	6.960.000	6.960.000
9	Hendra	8.370.000	-	8.370.000
10	Riswan	-	6.960.000	6.960.000
11	Arman	-	13.920.000	13.920.000
12	Abd. Majid	-	10.440.000	10.440.000
13	Mahmud	12.555.000	-	12.555.000
14	Herman	-	20.880.000	20.880.000
15	Akmal	12.555.000	-	12.555.000
16	Abdulrahman	-	13.920.000	13.920.000
17	Rohim	12.555.000	-	12.555.000
18	Ade Kamaruddin	8.370.000	-	8.370.000
19	Suheri	-	20.880.000	20.880.000
20	Fandi	-	13.920.000	13.920.000
21	Jufri	-	13.920.000	13.920.000
22	Massapa	12.555.000	-	12.555.000
23	Dede Pie	-	20.880.000	20.880.000
24	Wawan	-	13.920.000	13.920.000
25	Dedi wahyudi	12.555.000	20.880.000	33.435.000
26	Andi Basri	20.925.000	20.880.000	41.805.000
27	Marwan	8.370.000	13.920.000	22.290.000
28	Mukti Haris	12.555.000	-	12.555.000
29	Aswar	4.185.000	-	4.185.000
30	Ismail Muis	-	20.880.000	20.880.000
31	Rasdin	-	17.400.000	17.400.000
32	Hamdani	-	13.920.000	13.920.000
33	Ullah	4.185.000	-	4.185.000
34	Ridwan	-	13.920.000	13.920.000

35	Agussalim	-	6.960.000	6.960.000
36	Sudarno	12.555.000	-	12.555.000
Jumlah		175.770.000	323.640.000	499.410.000
Rata-rata /Orang/Tahun		4.882.500	8.990.000	13.872.500

*Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 2017*

Tabel 9 menunjukkan bahwa petani yang mendapatkan penerimaan paling tinggi dari pemanfaatan kawasan hutan yaitu Andi Basri sebesar Rp. 41.805.000 dan petani yang mendapatkan penerimaan paling rendah dari pemanfaatan kawasan hutan yaitu Ullah sebesar Rp. 4.185.000, petani Andi Basri mendapatkan penerimaan paling tinggi karena lahan yang dimiliki cukup luas dan hasil panen yang diterima besar. Luas lahan dapat dilihat dilampiran 3 Tabel 17.

### 5.2.2. Penerimaan Usaha Tani

Di Desa Mangkawani kecamatan Maiwa kabupaten Enrekang petani menanam tanaman semusim yaitu jenis padi dan jagung, padi yang ditanam oleh petani ini di luar kawasan hutan sebagian hasil panen di konsumsi dan sebagian lagi untuk di jual dengan harga Rp. 3.700/Kg dan hasilnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sedangkan jagung yang ditanam oleh petani di jual ke pengepul dengan harga Rp. 3.400/Kg, dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel. 10 Penerimaan Usaha Tani Di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No.	Nama Responden	Penerimaan Padi	Penerimaan Jagung	Total Penerimaan Usaha Tani
1	Ikbal	-	1.360.000	1.360.000
2	Ibrahim	6.660.000	-	6.660.000
3	Jefri	-	-	-
4	Lukman	2.960.000	-	2.960.000
5	Supardi	-	-	-
6	Purnama	3.700.000	-	3.700.000
7	Ali Gursan	-	1.700.000	1.700.000
8	Chandra	2.960.000	-	2.960.000
9	Hendra	-	-	-
10	Riswan	-	-	-
11	Arman	4.070.000	-	4.070.000

12	Abd. Majid	-	2.040.000	2.040.000
13	Mahmud	3.700.000	-	3.700.000
14	Herman	-	-	-
15	Akmal	2.590.000	-	2.590.000
16	Abdulrahman	-	-	-
17	Rohim	5.550.000	-	5.550.000
18	Ade Kamaruddin	-	-	-
19	Suheri	3.700.000	-	3.700.000
20	Fandi	2.590.000	-	2.590.000
21	Jufri	3.700.000	1.360.000	5.060.000
22	Massapa	4.070.000	1.700.000	5.770.000
23	Dede Pie	-	-	-
24	Wawan	2.220.000	-	2.220.000
25	Dedi wahyudi	5.550.000	1.700.000	7.250.000
26	Andi Basri	4.070.000	1.360.000	5.430.000
27	Marwan	-	2.380.000	2.380.000
28	Mukti Haris	4.070.000	1.700.000	5.770.000
29	Aswar	-	-	-
30	Ismail Muis	3.700.000	-	3.700.000
31	Rasdin	3.330.000	1.360.000	4.690.000
32	Hamdani	3.330.000	-	3.330.000
33	Ullah	-	-	-
34	Ridwan	3.330.000	1.360.000	4.690.000
35	Agussalim	-	-	-
36	Sudarno	4.070.000	1.360.000	5.430.000
Jumlah		79.920.000	19.380.000	99.300.000
Rata-rata/Orang/Tahun				2.758.333

Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 2017

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa petani yang mendapatkan penerimaan paling tinggi yaitu Dedy Wahyudi sebesar Rp. 7.250.000 dan petani yang mendapatkan penerimaan paling rendah yaitu Ikbal sebesar Rp. 1.360.000, Dedy Wahyudi mendapatkan penerimaan paling tinggi karena memiliki luas lahan lebih besar untuk usaha tani. Luas lahan dapat dilihat pada lampiran 3 Tabel 17.



### 5.3.2. Penerimaan Tambahan dan Anggota Keluarga Lainnya

Selain penerimaan dari pemanfaatan kawasan hutan dan usaha tani yang dilakukan masyarakat, adapula masyarakat yang memiliki penerimaan tambahan.

Tabel 11. Penerimaan Tambahan Responden dan Anggota Keluarga Di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No.	Nama Responden	Penerimaan Tambahan		Total Penerimaan Tambahan Per Tahun (Rp)
		Responden	Keluarga	
1	Ikbal	3.000.000	3.000.000	6.000.000
2	Ibrahim	-	-	-
3	Jefri	-	24.000.000	24.000.000
4	Lukman	-	4.800.000	4.800.000
5	Supardi	3.000.000	-	3.000.000
6	Purnama	-	2.400.000	2.400.000
7	Ali Gursan	-	2.500.000	2.500.000
8	Chandra	-	-	-
9	Hendra	30.000.000	-	30.000.000
10	Riswan	24.000.000	2.400.000	26.400.000
11	Arman	-	-	-
12	Abd. Majid	-	3.000.000	3.000.000
13	Mahmud	-	12.000.000	12.000.000
14	Herman	4.800.000	2.500.000	7.300.000
15	Akaml	-	-	-
16	Abdulrahman	4.800.000	-	4.800.000
17	Rohim	-	-	-
18	Ade K.	12.000.000	2.400.000	14.400.000
19	Suheri	-	-	-
20	Fandi	-	-	-
21	Jufri	-	-	-
22	Massapa	-	2.500.000	2.500.000
23	Dede Pie	-	7.200.000	7.200.000
24	Wawan	-	3.000.000	3.000.000
25	Dedi wahyudi	-	-	-
26	Andi Basri	-	-	-
27	Marwan	-	-	-
28	Mukti Haris	-	-	-
29	Aswar	24.000.000	-	24.000.000

30	Ismail Muis	-	-	-
31	Rasdin	-	-	-
32	Hamdani	-	-	-
33	Ullah	36.000.000	-	36.000.000
34	Ridwan	-	-	-
35	Agussalim	48.000.000	2.400.000	50.400.000
36	Sudarno	-	2.500.000	2.500.000
Jumlah		189.600.000	76.600.000	266.200.000
Rata-rata Per Orang		5.266.667	2.127.778	7.394.444

Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 2017

Berdasarkan Tabel 11. Responden yang memiliki penerimaan paling tinggi adalah Agussalin dengan total penerimaan yaitu sebesar Rp. 50.400.000. Bapak Agussalim memiliki pendapatan paling tinggi karena bapak Agussalim memiliki toko di rumah dan anaknya bekerja sebagai honorer. Untuk melihat rincian dari data penerimaan tambahan dapat dilihat pada lampiran 4 Tabel 21.

Total penerimaan masyarakat yaitu total penerimaan pemanfaatan kawasan hutan ditambah Total Penerimaan usaha tani ditambah penerimaan tambahan. Total penerimaan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Total Penerimaan Responden di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2017.

No.	Nama Responden	Penerimaan Masyarakat			Total Penerimaan
		Pemanfaatan KH	Usaha Tani	Tambahan	
1	Ikbal	8.370.000	1.360.000	6.000.000	15.730.000
2	Ibrahim	12.555.000	6.660.000	-	19.215.000
3	Jefri	6.960.000	-	24.000.000	30.960.000
4	Lukman	6.960.000	2.960.000	4.800.000	14.720.000
5	Supardi	12.555.000	-	3.000.000	15.555.000
6	Purnama	13.920.000	3.700.000	2.400.000	20.020.000
7	Ali Gursan	10.440.000	1.700.000	2.500.000	14.640.000
8	Chandra	6.960.000	2.960.000	-	9.920.000
9	Hendra	8.370.000	-	30.000.000	38.370.000

10	Riswan	6.960.000	-	26.400.000	33.360.000
11	Arman	13.920.000	4.070.000	-	17.990.000
12	Abd. Majid	10.440.000	2.040.000	3.000.000	15.480.000
13	Mahmud	12.555.000	3.700.000	12.000.000	28.255.000
14	Herman	20.880.000	-	7.300.000	28.180.000
15	Akmal	12.555.000	2.590.000	-	15.145.000
16	Abd Rahman	13.920.000	-	4.800.000	18.720.000
17	Rohim	12.555.000	5.550.000	-	18.105.000
18	Ade K.	8.370.000	-	14.400.000	22.770.000
19	Suheri	20.880.000	3.700.000	-	24.580.000
20	Fandi	13.920.000	2.590.000	-	16.510.000
21	Jufri	13.920.000	5.060.000	-	18.980.000
22	Massapa	12.555.000	5.770.000	2.500.000	20.825.000
23	Dede Pie	20.880.000	-	7.200.000	28.080.000
24	Wawan	13.920.000	2.220.000	3.000.000	19.140.000
25	Dedi wahyudi	33.435.000	7.250.000	-	40.685.000
26	Andi Basri	41.805.000	5.430.000	-	47.235.000
27	Marwan	22.290.000	2.380.000	-	24.670.000
28	Mukti Haris	12.555.000	5.770.000	-	18.325.000
29	Aswar	4.185.000	-	24.000.000	28.185.000
30	Ismail Muis	20.880.000	3.700.000	-	24.580.000
31	Rasdin	17.400.000	4.690.000	-	22.090.000
32	Hamdani	13.920.000	3.330.000	-	17.250.000
33	Ullah	4.185.000	-	36.000.000	40.185.000
34	Ridwan	13.920.000	4.690.000	-	18.610.000
35	Agussalim	6.960.000	-	50.400.000	57.360.000
36	Sudarno	12.555.000	5.430.000	2.500.000	20.485.000
Jumlah		499.410.000	99.300.000	266.200.000	864.910.000
Rata-rata/Orang/Tahun		13.872.500	2.758.333	7.394.444	24.025.278

Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 2017

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa petani mendapatkan total penerimaan yang paling tinggi yaitu Agussalim dengan besar pendapatan Rp. 57.360.000 dan petani yang mendapatkan pendapatan paling rendah yaitu Chandra sebesar Rp.9.920.000, petani Agussalim mendapatkan paling tinggi karena memiliki penerimaan dari toko di rumah, dapat dilihat dilampiran 4 Tabel 21.

#### 5.4. Total Biaya (*tc=total cost*)Pemanfaatan Kawasan Hutan dan Usaha

##### Tani.

Dalam kegiatan pemanfaatan kawasan hutan dan usaha tani masyarakat juga mengeluarkan biaya-biaya dalam pekerjaan tersebut. Adapun total biaya-biaya yang dikeluarkan dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Total Biaya Pemanfaatan Kawasan Hutan dan Usaha Tani di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No.	Nama Responden	Total Biaya Pemanfaatan KH Per Tahun (Rp)	Total Biaya Usaha Tani Per Tahun (Rp)	Total Biaya Per Tahun (Rp)
1	Ikbal	925.000	297.500	1.222.500
2	Ibrahim	1.055.000	1.002.000	2.057.000
3	Jefri	2.480.000	-	2.480.000
4	Lukman	2.640.000	496.000	3.136.000
5	Supardi	1.360.000	-	1.360.000
6	Purnama	2.420.000	851.000	3.271.000
7	Ali Gursan	2.545.000	357.500	2.902.500
8	Chandra	1.362.500	440.500	1.803.000
9	Hendra	575.000	-	575.000
10	Riswan	1.812.500	-	1.812.500
11	Arman	2.490.000	1.042.000	3.532.000
12	Abd. Majid	2.385.000	535.000	2.920.000
13	Mahmud	1.010.000	646.000	1.656.000
14	Herman	3.120.000	-	3.120.000
15	Akaml	1.195.000	596.000	1.791.000
16	Abdulrahman	2.460.000	-	2.460.000
17	Rohim	1.285.000	1.067.000	2.352.000
18	Ade K.	1.010.000	-	1.010.000
19	Suheri	2.610.000	716.000	3.326.000
20	Fandi	2.315.000	-	2.315.000
21	Jufri	2.610.000	938.500	3.548.500
22	Massapa	1.650.000	1.451.000	3.101.000
23	Dede Pie	2.610.000	-	2.610.000
24	Wawan	2.390.000	365.000	2.755.000
25	Dedi wahyudi	3.735.000	1.482.000	5.217.000
26	Andi Basri	4.450.000	1.299.500	5.749.500

27	Marwan	3.660.000	510.000	4.170.000
28	Mukti Haris	925.000	1.109.500	2.034.500
29	Aswar	630.000	-	630.000
30	Ismail Muis	3.255.000	806.000	4.061.000
31	Rasdin	2.725.000	1.096.000	3.821.000
32	Hamdani	2.540.000	871.000	3.411.000
33	Ullah	810.000	-	810.000
34	Ridwan	2.610.000	963.500	3.573.500
35	Agussalim	2.380.000	-	2.380.000
36	Sudarno	1.215.000	1.103.500	2.318.500
Jumlah		75.250.000	20.042.000	95.292.000
Rata-rata Per Orang		2.090.278	556.722	2.647.000

*Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 2017*

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa biaya usaha tani yang paling tinggi yaitu Andi Basri untuk biaya seperti sewa traktor, pupuk, sabit, paran, tali, tangki semprot, terpal, karoro, bibit jagung dan pestisida sebesar Rp. 5.749.000 dan petani yang biayanya paling rendah yaitu Hendra sebesar Rp. 575.000.

## **5.5. Pendapatan Masyarakat**

Pendapatan yaitu penerimaan pemanfaatan kawasan hutan, usaha tani dan pendapantan tambahan dikurangi dengan biaya-biaya.

### **5.5.1. Pendapatan Pemanfaatan Kawasan Hutan.**

Untuk mendapatkan total pendapatan masyarakat dalam pemanfaatan kawasan hutan yaitu total penerimaan dalam pemanfaatan kawasan hutan dikurangi total biaya dalam pemanfaatan kawasan hutan. Dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14.Total Pendapatan Pemanfaatan Kawasan Hutan Di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2017.

No.	Nama Responden	Total Penerimaan Pemanfaatan KH Per Tahun (Rp)	Total Biaya Pemanfaatan KH Per Tahun (Rp)	Total Pendapatan Per Tahun (Rp)
1	Ikbal	8.370.000	925.000	7.445.000
2	Ibrahim	12.555.000	1.055.000	11.500.000
3	Jefri	6.960.000	2.480.000	4.480.000
4	Lukman	6.960.000	2.640.000	4.320.000
5	Supardi	12.555.000	1.360.000	11.195.000
6	Purnama	13.920.000	2.420.000	11.500.000
7	Ali Gursan	10.440.000	2.545.000	7.895.000
8	Chandra	6.960.000	1.362.500	5.597.500
9	Hendra	8.370.000	575.000	7.795.000
10	Riswan	6.960.000	1.812.500	5.147.500
11	Arman	13.920.000	2.490.000	11.430.000
12	Abd. Majid	10.440.000	2.385.000	8.055.000
13	Mahmud	12.555.000	1.010.000	11.545.000
14	Herman	20.880.000	3.120.000	17.760.000
15	Akmal	12.555.000	1.195.000	11.360.000
16	Abdulrahman	13.920.000	2.460.000	11.460.000
17	Rohim	12.555.000	1.285.000	11.270.000
18	Ade K.	8.370.000	1.010.000	7.360.000
19	Suheri	20.880.000	2.610.000	18.270.000
20	Fandi	13.920.000	2.315.000	11.605.000
21	Jufri	13.920.000	2.610.000	11.310.000
22	Massapa	12.555.000	1.650.000	10.905.000
23	Dede Pie	20.880.000	2.610.000	18.270.000
24	Wawan	13.920.000	2.390.000	11.530.000
25	Dedi wahyudi	33.435.000	3.735.000	29.700.000
26	Andi Bastri	41.805.000	4.450.000	37.355.000
27	Marwan	22.290.000	3.660.000	18.630.000
28	Mukti Haris	12.555.000	925.000	11.630.000
29	Aswar	4.185.000	630.000	3.555.000
30	Ismail Muis	20.880.000	3.255.000	17.625.000
31	Rasdin	17.400.000	2.725.000	14.675.000
32	Hamdani	13.920.000	2.540.000	11.380.000
33	Ullah	4.185.000	810.000	3.375.000
34	Ridwan	13.920.000	2.610.000	11.310.000

35	Agussalim	6.960.000	2.380.000	4.580.000
36	Sudarno	12.555.000	1.215.000	11.340.000
Jumlah		499.410.000	75.250.000	424.160.000
Rata-rata Per Orang		13.872.500	2.090.278	11.782.222

*Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 201.*

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan masyarakat yang memiliki pendapatan pemanfaatan kawasan hutan yang paling tinggi adalah Andi Basri dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 37.355.000, dan masyarakat yang memiliki pendapatan pemanfaatan kawasan hutan yang paling rendah yaitu Ullah dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 3.375.000. Andi Basri memiliki pendapatan paling tinggi karena hasil dari pemanfaatan kawasan hutan lebih banyak.

### **5.5.2. Total Pendapatan Masyarakat**

Untuk mendapatkan hasil dari total pendapatan masyarakat yaitu total penerimaan dari pemanfaatan kawasan hutan ditambah total penerimaan usaha tani ditambah dari penerimaan tambahan dikurangi dengan total biaya-biaya maka di hasilkan total pendapatan. Dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Total Pendapatan Masyarakat di Desa Mangkawani KecamatanMaiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2017.

No.	Nama Responden	Total Penerimaan Per Tahun (Rp)	Total Biaya Per Tahun (Rp)	Total Pendapatan Per Tahun (Rp)
1	Ikkal	15.730.000	1.222.500	14.507.500
2	Ibrahim	19.215.000	2.057.000	17.158.000
3	Jefri	30.960.000	2.480.000	28.480.000
4	Lukman	14.720.000	3.136.000	11.584.000
5	Supardi	15.555.000	1.360.000	14.195.000
6	Purnama	20.020.000	3.271.000	16.749.000
7	Ali Gursan	14.640.000	2.902.500	11.737.500
8	Chandra	9.920.000	1.803.000	8.117.000

9	Hendra	38.370.000	575.000	37.795.000
10	Riswan	33.360.000	1.812.500	31.547.500
11	Arman	17.990.000	3.532.000	14.458.000
12	Abd. Majid	15.480.000	2.920.000	12.560.000
13	Mahmud	28.255.000	1.656.000	26.599.000
14	Herman	28.180.000	3.120.000	25.060.000
15	Akmal	15.145.000	1.791.000	13.354.000
16	Abdulrahman	18.720.000	2.460.000	16.260.000
17	Rohim	18.105.000	2.352.000	15.753.000
18	Ade K.	22.770.000	1.010.000	21.760.000
19	Suheri	24.580.000	3.326.000	21.254.000
20	Fandi	16.510.000	2.315.000	14.195.000
21	Jufri	18.980.000	3.548.500	15.431.500
22	Massapa	20.825.000	3.101.000	17.724.000
23	Dede Pie	28.080.000	2.610.000	25.470.000
24	Wawan	19.140.000	2.755.000	16.385.000
25	Dedi wahyudi	40.685.000	5.217.000	35.468.000
26	Andi Basri	47.235.000	5.749.500	41.485.500
27	Marwan	24.670.000	4.170.000	20.500.000
28	Mukti Haris	18.325.000	2.034.500	16.290.500
29	Aswar	28.185.000	630.000	27.555.000
30	Ismail Muis	24.580.000	4.061.000	20.519.000
31	Rasdin	22.090.000	3.821.000	18.269.000
32	Hamdani	17.250.000	3.411.000	13.839.000
33	Ullah	40.185.000	810.000	39.375.000
34	Ridwan	18.610.000	3.573.500	15.036.500
35	Agussalim	57.360.000	2.380.000	54.980.000
36	Sudarno	20.485.000	2.318.500	18.166.500
Jumlah		864.910.000	95.292.000	769.618.000
Rata-rata Per Orang		24.025.278	2.647.000	21.378.278

Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 2017

Berdasarkan Tabel 15 Menunjukkan bahwa masyarakat yang mendapatkan total pendapatan yang paling tinggi yaitu Agussalim dengan pendapatan Rp. 54.980.000 dan petani yang mendapatkan total pendapatan yang paling rendah yaitu Chandra Rp. 8.117.000. Agussalim mendapatkan total pendapatan yang



paling tinggi karena memiliki Usaha di rumah yaitu Toko dengan penerimaan yang tinggi ditambahkan dengan penerimaan dari pemanfaatan kawasan hutan.

### **5.3.2.1. Kontribusi Pemanfaatan Kawasan Hutan Selama Setahun**

Setelah pendapatan diperoleh, kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan pemanfaatan kawasan hutan selama setahun maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Total pendapatan petani dalam pemanfaatan KH (Rp/tahun)}}{\text{Total pendapatan masyarakat (Rp/tahun)}} \times 100 \% \\ &= \frac{424.160.000}{769.618.000} \times 100 \% \\ &= 55,11 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis tersebut, dapat diketahui bahwa kontribusi pemanfaatan kawasan hutan selama setahun di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang sebesar 55,11 %. Hal ini dimaksud dari total pendapatan masyarakat. Kontribusi pendapatan dari hasil pemanfaatan kawasan hutan selama satu tahun adalah 55,11 % sebesar Rp. 424.160.00, dari total pendapatan masyarakat sebesar yaitu Rp. 769.618.000.

## **VI. PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan total pendapatan responden dalam satu tahun yaitu sebesar Rp. 769.618.000 dengan rata-rata pendapatan Rp. 11.782.222 dan memberikan kontribusi kepada pendapatan rumah tangga sebesar 55,11%.

### **6.2. Saran**

Adapun saran yaitu, sebaiknya masyarakat di kawasan hutan lebih meningkatkan lagi usaha tani yang ada agar penerimaan dari hasil usaha tani dan pemanfaatan hutan bisa berimbang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, O. dan Patana, P., 2002. *Penelitian Perhitungan Nilai Ekonomi Pemanfaatan Hasil Hutan Non-Marketable oleh Masyarakat Desa Sekitar Hutan*. USU. Medan.
- Arief, A., 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Penerbit Kansius. Yogyakarta.
- Awang, S.A. dkk, 2001. *Gurat Hutan Rakyat di Kapur Selatan. Pustaka Kehutanan Masyarakat*. CV. Debus Press. Yogyakarta.
- Case, K.E. dan R.C. Fair, 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Diterjemahkan oleh Y.A. Zainur Erlangga. Jakarta.
- Departemen Kehutanan, 1974. *Informasi Perundang-Undangan Nasional di Bidang Kehutanan*. Penerbit Biro Hukum dan Organisasi. Jakarta.
- Departemen Kehutanan, 2001. *Manual Kehutanan*. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Guritno, T., 1992. *Kamus Ekonomi (Bisnis & Perbankan)*. Gadjadara University Press. Yogyakarta.
- Hardjosoediro, 1980. *Pemilihan Jenis Tanaman Reboisasi dan Penghijauan Hutan Alam dan Hutan Rakyat. Lokakarya Pemilihan Jenis Tanaman Reboisasi*. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Ichwandi, I., 1996. *Nilai Ekonomi Sumber Daya Hutan dan Lingkungan*. Fakultas Kehutanan. Bogor.
- Jaffar, E.R., 1993. *Pola Pengembangan Hutan Rakyat Sebagai Upaya Peningkatan Luasan Hutan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Propinsi DIY 17 Juli 1993*. Yogyakarta.
- Mantra, Ida Bagus. 2004. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Nugraha, A. dan Murtijo, 2005. *Antropologi Kehutanan*. Wana Aksara. Banten.
- Nurmanaf, A.R., 2006. *Peran Sektor Luar Pertanian terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering*. Jurnal SOCA Vol 18. No3. November 2008, hal 318-322.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2001. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

- Reksohadiprojo, Sukanto., 2000. *Ekonomi Lingkungan (Suatu Pengantar)*.BPFE-Yogyakarta.Yogyakarta.
- Santoso, L. dan Robert, Nasi, 2002.*Indonesia Porex (Inporex)*  
[http://www.cipor.cgiar.org/dock/\\_ref/porex/indonesia](http://www.cipor.cgiar.org/dock/_ref/porex/indonesia) (20 September 2006).
- Simon, H., 2004. *Membangun Desa Hutan: Kasus Dusun Sambiroto*.UGM Press.Yogyakarta.
- Soekartawi, 2002.*Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*.PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soemarwoto, O. dkk, 1992.*Melestarikan Hutan Tropika: Permasalahan, Manfaat, dan Kebijakannya*.Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Zain, A.S., 1996. *Hukum Lingkungan Konservasi Hutan dan Segi-Segi Pidana*.PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Zain, A.S. 1998. *Aspek Pembinaan Kawasan Hutan dan Stratifikasi Hutan Rakyat*. PT. Rineka. Jakarta.

**KUISIONER PENELITIAN**

**1. Identitas Responden**

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Jenis Kelamin : (P/L\*)
- 4) Alamat :
- 5) Agama :
- 6) Tingkat pendidikan : a. Tidak Tamat SD  
b. Tamat SD  
c. Tamat SLTP  
d. Tamat SLTA  
e. Perguruan Tinggi (Diploma/S1)

**2. Ekonomi Responden**

1. Berapa jumlah anggota keluarga anda termasuk anda?  
Jawab:
2. Berapa jumlah anggota keluarga anda yang menjadi tanggungan termasuk anda?  
Jawab:
3. Berapa jumlah anggota keluarga (anak) yang masih sekolah?  
Jawab:

4. Berapa jumlah anggota keluarga yang bekerja membantu ekonomi rumah tangga?

Jawab:

5. Apa pekerjaan anggota keluarga anda yang membantu ekonomi rumah tangga anda?

Jawab:

6. Apa yang menjadi pekerjaan utama anda?

Jawab:

7. Apa yang menjadi pekerjaan sampingan anda?

Jawab:

8. Berapa pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama?

Jawab:

9. Berapa pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan?

Jawab:

10. Berapa luas lahan anda?

Jawab:

11. Berapa biaya yang anda keluarkan setiap hari?

Jawab:

## LAMPIRAN 2. IDENTITAS RESPONDEN

Tabel 16. Identitas Responden di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No	Nama Responden	Umur (thn)	Pendidikan	Jumlah Anggota Keluarga (orang)	Keluarga yang kerja (Orang)	Pekerjaan
1	Ikbal	58	SD	6	1	Petani
2	Ibrahim	45	SD	4	-	Petani
3	Jefri	75	Tidak Sekolah	6	1	Petani
4	Lukman	36	SLTP	5	1	Petani
5	Supardi	44	SD	5	-	Petani
6	Purnama	59	Tidak Sekolah	4	1	Petani
7	Ali Gursan	51	SD	6	1	Petani
8	Chandra	47	SD	4	-	Petani
9	Hendra	65	SD	3	1	Wiraswasta
10	Riswan	55	SLTA	4	1	PNS
11	Arman	54	SD	5	-	Petani
12	Abd. Majid	65	SD	6	1	Petani
13	Mahmud	61	SD	6	1	Petani
14	Herman	55	SD	5	1	Petani
15	Akmal	46	Tidak Sekolah	6	-	Petani
16	Abdulrahman	58	SD	5	-	Petani
17	Rohim	52	SLTP	4	-	Petani
18	Ade Kamaruddin	51	SD	6	1	Wiraswasta
19	Suheri	49	SD	6	-	Petani
20	Fandi	47	SD	5	-	Petani
21	Jufri	39	SLTA	4	-	Petani
22	Massapa	62	SD	5	1	Petani
23	Dede Pie	37	SD	3	1	Petani
24	Wawan	66	SD	6	1	Petani
25	Dediwahyudi	59	SLTP	6	-	Petani
26	AndiBasri	50	SD	5	1	Petani
27	Marwan	47	SD	5	-	Petani
28	MuktiHaris	61	SD	6	-	Petani
29	Aswar	44	SLTP	3	-	Wiraswasta
30	Ismail Muis	52	SD	5	-	Petani
31	Rasdin	49	SD	5	-	Pertanian

32	Hamdani	37	SD	3	-	Petani
33	Ullah	49	SLTP	5	-	Bengkel
34	Ridwan	49	SD	5	-	Petani
35	Agussalim	55	S1	5	1	Wiraswasta
36	Sudarno	51	SD	6	1	Petani

*Sumber Data: Data Primer Setelah di Olah 2017.*



### LAMPIRAN 3. INFORMASI KEMILIKAN LAHAN RESPONDEN

Tabel 17. Luas Kepemilikan Lahan Respoden di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No. Resp.	Nama Responden	Luas Lahan Komoditi (Are)				Total Luas Lahan (Are)
		Cengkeh	coklat	padi	jagung	
1	Ikbal	40			58	98
2	Ibrahim	40		100		140
3	Jefri		63			63
4	Lukman		50	84		134
5	Supardi	80				80
6	Purnama		80	90		170
7	Ali Gursan		40		55	95
8	Chandra		50	87		137
9	Hendra	55				55
10	Riswan		45			45
11	Arman		50	100		150
12	Abd. Majid		40		55	95
13	Mahmud	60		100		160
14	Herman		88			88
15	Akaml	65		100		165
16	Abdul rahman		91			91
17	Rohim	60		100		160
18	Ade K.	69				69
19	Suheri		75	80		155
20	Fandi		60	91		151
21	Jufri		50	80	55	185
22	Massapa	100		80	53	233
23	Dede Pie		95			95
24	Wawan		91	80		171
25	Dedi wahyudi	100	90	118	80	388
26	And iBasri	100	80	100	70	350
27	Marwan	90	100		76	266
28	Mukti Haris	95		110	70	275
29	Aswar	80				80
30	Ismail Muis		85	95		180
31	Rasdin		95	90	55	240
32	Hamdani		80	89		169

33	Ullah	65				65
34	Ridwan		75	89	50	214
35	Agussalim		50			50
36	Sudarno	90		100	60	250
Jumlah		1189	1623	1963	737	5512
rata-rata						153,11

#### LAMPIRAN 4. PENERIMAAN RESPONDEN.

Tabel 18. Penerimaan Pemanfaatan Kawasan Hutan di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No.	Nama Responden	Jumlah Cengkeh Per Tahun (Kg)	Harga Cengkeh (Rp)	Penerimaan Cengkeh Per Tahun (Rp)	Jumlah Coklat Per Tahun (Kg)	Harga Coklat (Rp)	Penerimaan Coklat Per Tahun (Rp)	Total Penerimaan Tahun (Rp)
1	Ikbal	90	93.000	8.370.000	0	29.000	-	8.370.000
2	Ibrahim	135	93.000	12.555.000	0	29.000	-	12.555.000
3	Jefri	0	93.000	-	240	29.000	6.960.000	6.960.000
4	Lukman	0	93.000	-	240	29.000	6.960.000	6.960.000
5	Supardi	135	93.000	12.555.000	0	29.000	-	12.555.000
6	Purnama	0	93.000	-	480	29.000	13.920.000	13.920.000
7	Ali Gursan	0	93.000	-	360	29.000	10.440.000	10.440.000
8	Chandra	0	93.000	-	240	29.000	6.960.000	6.960.000
9	Hendra	90	93.000	8.370.000	0	29.000	-	8.370.000
10	Riswan	0	93.000	-	240	29.000	6.960.000	6.960.000
11	Arman	0	93.000	-	480	29.000	13.920.000	13.920.000
12	Abd. Majid	0	93.000	-	360	29.000	10.440.000	10.440.000
13	Mahmud	135	93.000	12.555.000	0	29.000	-	12.555.000
14	Herman	0	93.000	-	720	29.000	20.880.000	20.880.000
15	Akaml	135	93.000	12.555.000	0	29.000	-	12.555.000
16	Abd R.	0	93.000	-	480	29.000	13.920.000	13.920.000
17	Rohim	135	93.000	12.555.000	0	29.000	-	12.555.000
18	Ade K.	90	93.000	8.370.000	0	29.000	-	8.370.000
19	Suheri	0	93.000	-	720	29.000	20.880.000	20.880.000
20	Fandi	0	93.000	-	480	29.000	13.920.000	13.920.000
21	Jufri	0	93.000	-	480	29.000	13.920.000	13.920.000
22	Massapa	135	93.000	12.555.000	0	29.000	-	12.555.000
23	Dede Pie	0	93.000	-	720	29.000	20.880.000	20.880.000
24	Wawan	0	93.000	-	480	29.000	13.920.000	13.920.000
25	Dedi W.	135	93.000	12.555.000	720	29.000	20.880.000	33.435.000
26	Andi Basri	225	93.000	20.925.000	720	29.000	20.880.000	41.805.000
27	Marwan	90	93.000	8.370.000	480	29.000	13.920.000	22.290.000
28	Mukti Haris	135	93.000	12.555.000	0	29.000	-	12.555.000
29	Aswar	45	93.000	4.185.000	0	29.000	-	4.185.000
30	Ismail Muis	0	93.000	-	720	29.000	20.880.000	20.880.000
31	Rasdin	0	93.000	-	600	29.000	17.400.000	17.400.000
32	Hamdani	0	93.000	-	480	29.000	13.920.000	13.920.000
33	Ullah	45	93.000	4.185.000	0	29.000	-	4.185.000
34	Ridwan	0	93.000	-	480	29.000	13.920.000	13.920.000
35	Agussalim	0	93.000	-	240	29.000	6.960.000	6.960.000

36	Sudarno	135	93.000	12.555.000	0	29.000	-	12.555.000
Jumlah				175.770.000			323.640.000	499.410.000
Rata-rata /Orang/Tahun				4.882.500			8.990.000	13.872.500

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2017

Keterangan : produksi cengkeh dan coklat/tahun dikalikan dengan harga cengkeh dan coklat /kg sama dengan jumlah Rp/kg

Tabel 19.Penerimaan dari hasil pertanian (padi) selama setahun di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No. Resp.	Nama Responden	Jumlah Padi/panen (karung)	Jumlah Kg/ Karung	Jumlah Kg	Harga Padi/ Kg (Rp)	Penerimaan /Tahun
1	Ikbal	0	50	0	3.700	-
2	Ibrahim	36	50	1800	3.700	6.660.000
3	Jefri	0	50	0	3.700	-
4	Lukman	16	50	800	3.700	2.960.000
5	Supardi	0	50	0	3.700	-
6	Purnama	20	50	1000	3.700	3.700.000
7	Ali Gursan	0	50	0	3.700	-
8	Chandra	16	50	800	3.700	2.960.000
9	Hendra	0	50	0	3.700	-
10	Riswan	0	50	0	3.700	-
11	Arman	22	50	1.100	3.700	4.070.000
12	Abd. Majid	0	50	0	3.700	-
13	Mahmud	20	50	1.000	3.700	3.700.000
14	Herman	0	50	0	3.700	-
15	Akaml	14	50	700	3.700	2.590.000
16	Abd. Rahman	0	50	0	3.700	-
17	Rohim	30	50	1.500	3.700	5.550.000
18	Ade K.	0	50	0	3.700	-
19	Suheri	20	50	1.000	3.700	3.700.000
20	Fandi	14	50	700	3.700	2.590.000
21	Jufri	20	50	1.000	3.700	3.700.000
22	Massapa	22	50	1100	3.700	4.070.000
23	Dede Pie	0	50	0	3.700	-
24	Wawan	12	50	600	3.700	2.220.000
25	Dedi W.	30	50	1.500	3.700	5.550.000
26	Andi Basri	22	50	1100	3.700	4.070.000
27	Marwan	0	50	0	3.700	-
28	Mukti Haris	22	50	1100	3.700	4.070.000
29	Aswar	0	50	0	3.700	-

30	Ismail Muis	20	50	1000	3.700	3.700.000
31	Rasdin	18	50	900	3.700	3.330.000
32	Hamdani	18	50	900	3.700	3.330.000
33	Ullah	0	50	0	3.700	-
34	Ridwan	18	50	900	3.700	3.330.000
35	Agussalim	0	50	0	3.700	-
36	Sudarno	22	50	1100	3.700	4.070.000
Jumlah						79.920.000
Rata-rata/orang/Tahun						2.220.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Keterangan : produksi gabah/tahun dikalikan dengan harga gabah/kg sama dengan jumlah Rp/kg

Tabel 20. Penerimaan dari hasil Pertanian (Jagung) selama setahun Di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No. Resp.	Nama Responden	Jumlah Jagung/panen (karung)	Jumlah Kg/ Karung	Jumlah Kg	Harga Jagung/ Kg (Rp)	Penerimaan/ Tahun
1	Ikbal	8	50	400	3.400	1.360.000
2	Ibrahim	0	50	0	3.400	-
3	Jefri	0	50	0	3.400	-
4	Lukman	0	50	0	3.400	-
5	Supardi	0	50	0	3.400	-
6	Purnama	0	50	0	3.400	-
7	Ali Gursan	10	50	500	3.400	1.700.000
8	Chandra	0	50	0	3.400	-
9	Hendra	0	50	0	3.400	-
10	Riswan	0	50	0	3.400	-
11	Arman	0	50	0	3.400	-
12	Abd. Majid	12	50	600	3.400	2.040.000
13	Mahmud	0	50	0	3.400	-
14	Herman	0	50	0	3.400	-
15	Akmal	0	50	0	3.400	-
16	Abdulrahman	0	50	0	3.400	-
17	Rohim	0	50	0	3.400	-
18	Ade K.	0	50	0	3.400	-
19	Suheri	0	50	0	3.400	-
20	Fandi	0	50	0	3.400	-
21	Jufri	8	50	400	3.400	1.360.000
22	Massapa	10	50	500	3.400	1.700.000
23	Dede Pie	0	50	0	3.400	-

24	Wawan	0	50	0	3.400	-
25	Dedi wahyudi	10	50	500	3.400	1.700.000
26	Andi Basri	8	50	400	3.400	1.360.000
27	Marwan	14	50	700	3.400	2.380.000
28	Mukti Haris	10	50	500	3.400	1.700.000
29	Aswar	0	50	0	3.400	-
30	Ismail Muis	0	50	0	3.400	-
31	Rasdin	8	50	400	3.400	1.360.000
32	Hamdani	0	50	0	3.400	-
33	Ullah	0	50	0	3.400	-
34	Ridwan	8	50	400	3.400	1.360.000
35	Agussalim	0	50	0	3.400	-
36	Sudarno	8	50	400	3.400	1.360.000
Jumlah						19.380.000
Rata-rata/orang						538.333

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Keterangan : produksi jagung/tahun dikalikan dengan harga jagung/kg sama dengan jumlah Rp/kg

Tabel 21. Penerimaan lain-lain Responden dan Anggota Keluarga Lainnya di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tahun 2017.

No.	Nama Responden	Pekerjaan Tambahan		Penerimaan Tambahan (Rp)		Penerimaan Tambahan Per Tahun (Rp)		
		Responden	Keluarga	Responden	Keluarga	Responden	Keluarga	Total Tambahan (Rp)
1	Ikkal	Buruh	Anak (buruh)	1.500.000	1.500.000	3.000.000	3.000.000	6.000.000
2	Ibrahim	-	-	-	-	-	-	-
3	Jefri	-	Anak (PNS)	-	2.000.000	-	24.000.000	24.000.000
4	Lukman	-	Istri (Jualan sayur)	-	400.000	-	4.800.000	4.800.000
5	Supardi	Buruh	-	1.500.000	-	3.000.000	-	3.000.000
6	Purnama	-	Anak (Honoror)	-	200.000	-	2.400.000	2.400.000
7	Ali Gursan	-	Anak (buruh)	-	1.250.000	-	2.500.000	2.500.000
8	Chandra	-	-	-	-	-	-	-
9	Hendra	Wiraswasta	-	2.500.000	-	30.000.000	-	30.000.000
10	Riswan	PNS	Anak (Honoror)	2.000.000	200.000	24.000.000	2.400.000	26.400.000
11	Arman	-	-	-	-	-	-	-
12	Abd. Majid	-	Anak (buruh)	-	1.500.000	-	3.000.000	3.000.000
13	Mahmud	-	Anak (Swasta)	-	1.000.000	-	12.000.000	12.000.000
14	Herman	Jualan	Anak (buruh)	400.000	1.250.000	4.800.000	2.500.000	7.300.000
15	Akaml	-	-	-	-	-	-	-
16	Abdulrahman	Jualan	-	400.000	-	4.800.000	-	4.800.000
17	Rohim	-	-	-	-	-	-	-
18	Ade K.	Wiraswasta	Anak (Honoror)	1.000.000	200.000	12.000.000	2.400.000	14.400.000
19	Suheri	-	-	-	-	-	-	-
20	Fandi	-	-	-	-	-	-	-
21	Jufri	-	-	-	-	-	-	-
22	Massapa	-	Anak (buruh)	-	1.250.000	-	2.500.000	2.500.000

23	Dede Pie	-	Istri (Jualan Bensin)	-	600.000	-	7.200.000	7.200.000
24	Wawan	-	Anak (Swasta)	-	1.500.000	-	3.000.000	3.000.000
25	Dedi wahyudi	-	-	-	-	-	-	-
26	Andi Basri	-	-	-	-	-	-	-
27	Marwan	-	-	-	-	-	-	-
28	Mukti Haris	-	-	-	-	-	-	-
29	Aswar	Wiraswasta	-	2.000.000	-	24.000.000	-	24.000.000
30	Ismail Muis	-	-	-	-	-	-	-
31	Rasdin	-	-	-	-	-	-	-
32	Hamdani	-	-	-	-	-	-	-
33	Ullah	Bengkel	-	3.000.000	-	36.000.000	-	36.000.000
34	Ridwan	-	-	-	-	-	-	-
35	Agussalim	Toko	Anak (Honorar)	4.000.000	200.000	48.000.000	2.400.000	50.400.000
36	Sudarno	-	Anak (buruh)	-	1.250.000	-	2.500.000	2.500.000
Jumlah								266.200.000
Rata-rata /Orang/Tahun								7.394.444

Sumber : Data Primer Setelah di Olah 2017.

Ket. Penghasilan :

Buruh 2 Bulan Per Tahun

PNS, karyawan Swasta Dan Honores 12 Bulan Per Tahun

Wiraswasta dan Jualan 12 Bulan Per Tahun

Bengkel 12 Bulan Per Tahun



Tabel 22. Total penerimaan dari hasil Pemanfaatan Kawasan Hutan, Usaha Tani dan dari penerimaan lain-lain di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No.	Nama Responden	Penerimaan Masyarakat			Total Penerimaan
		Pemanfaatan KH	Usaha Tani	Tambahan	
1	Iqbal	8.370.000	1.360.000	6.000.000	15.730.000
2	Ibrahim	12.555.000	6.660.000	-	19.215.000
3	Jefri	6.960.000	-	24.000.000	30.960.000
4	Lukman	6.960.000	2.960.000	4.800.000	14.720.000
5	Supardi	12.555.000	-	3.000.000	15.555.000
6	Purnama	13.920.000	3.700.000	2.400.000	20.020.000
7	Ali Gursan	10.440.000	1.700.000	2.500.000	14.640.000
8	Chandra	6.960.000	2.960.000	-	9.920.000
9	Hendra	8.370.000	-	30.000.000	38.370.000
10	Riswan	6.960.000	-	26.400.000	33.360.000
11	Arman	13.920.000	4.070.000	-	17.990.000
12	Abd. Majid	10.440.000	2.040.000	3.000.000	15.480.000
13	Mahmud	12.555.000	3.700.000	12.000.000	28.255.000
14	Herman	20.880.000	-	7.300.000	28.180.000
15	Akaml	12.555.000	2.590.000	-	15.145.000
16	Abdulrahman	13.920.000	-	4.800.000	18.720.000
17	Rohim	12.555.000	5.550.000	-	18.105.000
18	Ade K.	8.370.000	-	14.400.000	22.770.000
19	Suheri	20.880.000	3.700.000	-	24.580.000
20	Fandi	13.920.000	2.590.000	-	16.510.000
21	Jufri	13.920.000	5.060.000	-	18.980.000
22	Massapa	12.555.000	5.770.000	2.500.000	20.825.000
23	Dede Pie	20.880.000	-	7.200.000	28.080.000
24	Wawan	13.920.000	2.220.000	3.000.000	19.140.000
25	Dedi wahyudi	33.435.000	7.250.000	-	40.685.000
26	Andi Basri	41.805.000	5.430.000	-	47.235.000
27	Marwan	22.290.000	2.380.000	-	24.670.000
28	Mukti Haris	12.555.000	5.770.000	-	18.325.000
29	Aswar	4.185.000	-	24.000.000	28.185.000
30	Ismail Muis	20.880.000	3.700.000	-	24.580.000
31	Rasdin	17.400.000	4.690.000	-	22.090.000
32	Hamdani	13.920.000	3.330.000	-	17.250.000

33	Ullah	4.185.000	-	36.000.000	40.185.000
34	Ridwan	13.920.000	4.690.000	-	18.610.000
35	Agussalim	6.960.000	-	50.400.000	57.360.000
36	Sudarno	12.555.000	5.430.000	2.500.000	20.485.000
Jumlah		499.410.000	99.300.000	266.200.000	864.910.000
Rata-rata Per Orang		13.872.500	2.758.333	7.394.444	24.025.278

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017*

## LAMPIRAN 5. BIAYA-BIAYA.

Tabel 23. Biaya-Biaya dari hasil Pemanfaatan Kawasan Hutan dan Usaha Tani di Desa Mangkawani kec.Maiwa kab. Enrekang 2017.

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
1	Iqbal					
	297.500	Jagung	Bibit Jagung	2 bungkus	50.000	100.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1/2 sak	70.000	35.000
			Karung	10 Lembar	5.000	50.000
			Pupuk NPK	1/2 sak	115.000	57.500
	925.000	Cengkeh	Tangga	2 buah	75.000	150.000
			Tali	1 rol	200.000	200.000
			Pupuk NPK	2 sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
Jumlah						1.222.500

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
2	Ibrahim	Padi	Pestisida Dangke	2 botol	21.000	42.000
	1.002.000		Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	40 Lembar	5.000	200.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	2 Buah	90.000	180.000
			Sewa Traktor	3 Hari	100.000	300.000
	1.055.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	2 sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Karung	5 lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
Jumlah						2.057.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
3	Jefri					
	2.480.000	Coklat	Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000

			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Bungkus	85.000	85.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	1 buah	60.000	60.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 buah	400.000	400.000
			Terpal	1 lembar	450.000	450.000
Jumlah						2.480.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
4	Lukman	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	496.000		Pupuk Urea	1 Sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	1 Sak	70.000	70.000
			Karung	20 Lembar	5.000	100.000
			Sabit	1 buah	25.000	25.000
			Cangkul	1 buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	1 hari	100.000	100.000
	2.640.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	3 sak	90.000	270.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Bungkus	85.000	85.000
			Parang	2 buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	1 buah	60.000	60.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 buah	400.000	400.000
			Terpal	1 lembar	450.000	450.000
Jumlah						3.136.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
5						
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	2 sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	3 sak	90.000	270.000

			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
Jumlah						1.360.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
6	Purnama	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	851.000		Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Karung	25 Lembar	5.000	125.000
			Sabit	1 buah	25.000	25.000
			Cangkul	1 buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	2 hari	100.000	200.000
	2.420.000	Coklat	Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Pupuk Urea	3 sak	90.000	270.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 bungkus	85.000	85.000
			Parang	1 buah	150.000	150.000
			Gunting Daun	1 Buah	60.000	60.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						3.271.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
7	Ali Gusran					
	357.500	Jagung	Bibit Jagung	2 Bungkus	50.000	100.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	15 Lembar	5.000	75.000
			Pupuk NPK	1/2 Sak	115.000	57.500
	2.545.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000

			Pupuk Urea	3 sak	90.000	270.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Bungkus	85.000	85.000
			Parang	1 Buah	150.000	150.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Buah	150.000	300.000
			Karung Goni	4 Lembar	5.000	20.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						2.902.500

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
8	Chandra	Padi	Pestisida Dangke	1/2 botol	21.000	10.500
	440.500		Pupuk Urea	1/2 sak	90.000	45.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	20 Lembar	5.000	100.000
			Sabit	1 buah	25.000	25.000
			Cangkul	1 buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	1 Hari	100.000	100.000
	1.362.500	Coklat	Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk NPK	1/2 sak	115.000	57.500
			Pupuk KCL	1/2 sak	200.000	100.000
			Pupuk TSP	1/2 sak	100.000	50.000
			Pestisida Unisait	1 Botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Bungkus	85.000	85.000
			Parang	1 buah	150.000	150.000
			Gunting Daun	1 Buah	60.000	60.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	1 Roll	150.000	150.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 buah	400.000	400.000
			Terpal	-	450.000	-
Jumlah						1.803.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
9	Hendra					
	575.000	Cengkeh	Tangga	1 Buah	75.000	75.000

			Tali	1 Roll	200.000	200.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Jumlah			575.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
10	Riswan					
	1.812.500	Coklat	Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk NPK	1/2 sak	115.000	57.500
			Pupuk KCL	1/2 sak	200.000	100.000
			Pupuk TSP	1/2 sak	100.000	50.000
			Pestisida Unisait	1 Botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Bungkus	85.000	85.000
			Parang	1 buah	150.000	150.000
			Gunting Daun	1 buah	60.000	60.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	1 roll	150.000	150.000
			Karung Goni	5 lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 buah	400.000	400.000
			Terpal	1 buah	450.000	450.000
			Jumlah			1.812.500

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
11	Arman	Padi	Pestisida Dangka	2 Botol	21.000	42.000
	1.042.000		Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	30 Lembar	5.000	150.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	2 Buah	90.000	180.000
			Sewa Traktor	3 Hari	100.000	300.000
	2.490.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	3 sak	90.000	270.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 bungkus	85.000	85.000
			Parang	1 buah	150.000	150.000

			Gunting Daun	1 Buah	60.000	60.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
			Jumlah			3.532.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
12	A. Majid					
	535.000	Jagung	Bibit Jagung	3 Bungkus	50.000	150.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	2 Sak	70.000	140.000
			Karung	15 Lembar	5.000	75.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
	2.385.000	Coklat	Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Bungkus	85.000	85.000
			Parang	1 Buah	150.000	150.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	4 Lembar	5.000	20.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
			Jumlah			2.920.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
13	Mahmud	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	646.000		Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	25 Lembar	5.000	125.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	1 Buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	1.010.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	1 Sak	115.000	115.000



			Pupuk Urea	2 Sak	90.000	180.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	2 Sak	70.000	140.000
Jumlah						1.656.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
14	Herman					
	3.120.000	Coklat	Pupuk Za	3 Sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	3 Sak	90.000	270.000
			Pupuk NPK	2 Sak	115.000	230.000
			Pupuk KCL	2 sak	200.000	400.000
			Pupuk TSP	2 sak	100.000	200.000
			Pestisida Unisait	1 Botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Bungkus	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	6 Lembar	5.000	30.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Buah	450.000	450.000
Jumlah						3.120.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
15	Akmal	Padi	Pestisida Dangke	1 botol	21.000	21.000
	596.000		Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	20 Lembar	5.000	100.000
			Sabit	1 Buah	25.000	25.000
			Cangkul	1 Buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	1.195.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	2 Sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	2 Sak	90.000	180.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	3 Sak	70.000	210.000
Jumlah						1.791.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
16	Abdul R					
	2.460.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Botol	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Bungkus	85.000	85.000
			Parang	1 buah	150.000	150.000
			Gunting Daun	2 buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 buah	400.000	400.000
			Terpal	1 buah	450.000	450.000
Jumlah						2.460.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
17	Rohim	Padi	Pestisida Dangke	2 Botol	21.000	42.000
	1.067.000		Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	35 Lembar	5.000	175.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	2 Buah	90.000	180.000
			Sewa Traktor	3 Hari	100.000	300.000
	1.285.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	2 Sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	3 Sak	90.000	270.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	3 Sak	70.000	210.000
Jumlah						2.352.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
18	Ade K					
	1.010.000	Cengkeh	Tangga	1 Buah	75.000	75.000
			Tali	1 Roll	200.000	200.000
			Pupuk NPK	2 Sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	3 Sak	90.000	270.000

			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	3 Sak	70.000	210.000
Jumlah						1.010.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
19	Suheri	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	716.000		Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	25 Lembar	5.000	125.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	1 Buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	2.610.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						3.326.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
20	Fandi	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
			Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	20 Lembar	5.000	100.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	1 Buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	2.315.000	Coklat	Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000

			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	1 Buah	150.000	150.000
			Gunting Daun	1 Buah	60.000	60.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	10.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						3.006.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
21	Jufri	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	691.000		Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	20 Lembar	5.000	100.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	1 Buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	247.500	Jagung	Bibit Jagung	1 Bungkus	50.000	50.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1/2 Sak	70.000	35.000
			Karung	10 Lembar	5.000	50.000
			Pupuk NPK	1/2 Sak	115.000	57.500
	2.610.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						3.548.500

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
22	Massapa	Padi	Pestisida Dangke	1 botol	21.000	21.000

	721.000		Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	25 Lembar	5.000	125.000
			Sabit	1 buah	25.000	25.000
			Cangkul	1 buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	3 hari	100.000	300.000
	365.000	Jagung	Bibit Jagung	1 bungkus	50.000	50.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	15 lembar	5.000	75.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
	1.285.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	2 Sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	3 Sak	90.000	270.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	3 Sak	70.000	210.000
Jumlah						2.371.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
23	Dede Pie					
	2.610.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						2.610.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
24	Wawan					
	365.000	Jagung	Bibit Jagung	1 Bungkus	50.000	50.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000

			Pupuk Za	1 Sak	70.000	70.000
			Karung	15 Lembar	5.000	75.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
	2.390.000	Coklat	Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	1 Buah	150.000	150.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						2.755.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
25	Dedy W.	Padi	Pestisida Dangke	2 Botol	21.000	42.000
	1.067.000		Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	35 Lembar	5.000	175.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	2 Buah	90.000	180.000
			Sewa Traktor	3 Hari	100.000	300.000
	415.000	Jagung	Bibit Jagung	2 Bungkus	50.000	100.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	15 Lembar	5.000	75.000
			Pupuk NPK	1 Sak	115.000	115.000
	2.610.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000

			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
	1.125.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	2 Sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	2 Sak	90.000	180.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	2 Sak	70.000	140.000
Jumlah						5.217.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
26	Andi Basri	Padi	Pestisida Dangke	2 Botol	21.000	42.000
	1.017.000		Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	25 Lembar	5.000	125.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	2 Buah	90.000	180.000
			Sewa Traktor	3 Hari	100.000	300.000
	282.500	Jagung	Bibit Jagung	1 Bungkus	50.000	50.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	10 Lembar	5.000	50.000
			Pupuk NPK	1/2 sak	115.000	57.500
	3.325.000	Coklat	Pupuk Za	4 sak	70.000	280.000
			Pupuk Urea	3 sak	90.000	270.000
			Pupuk NPK	3 k	115.000	345.000
			Pupuk KCL	2 sak	200.000	400.000
			Pupuk TSP	2 sak	100.000	200.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	10 Lembar	5.000	50.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
	1.125.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	2 Sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	2 Sak	90.000	180.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	2 Sak	70.000	140.000
Jumlah						5.749.500

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
27	Marwan					
	510.000	Jagung	Bibit Jagung	2 Bungkus	50.000	100.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	20 Lembar	5.000	100.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
	2.725.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	2 sak	115.000	230.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
	935.000	Cengkeh	Tangga	1 Buah	75.000	75.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	1 Sak	115.000	115.000
			Pupuk Urea	2 Sak	90.000	180.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	2 Sak	70.000	140.000
Jumlah						4.170.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
28	Mukti H.	Padi	Pestisida Dangke	2 Botol	21.000	42.000
	802.000		Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	25 Lembar	5.000	125.000
			Sabit	1 Buah	25.000	25.000
			Cangkul	1 Buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	307.500	Jagung	Bibit Jagung	1 Bungkus	50.000	50.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	15 Lembar	5.000	75.000
			Pupuk NPK	1/2 sak	115.000	57.500



	1.125.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	2 Sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	2 Sak	90.000	180.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	2 Sak	70.000	140.000
Jumlah						2.234.500

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
29	Aswar					
	630.000	Cengkeh	Tangga	1 Buah	75.000	75.000
			Tali	1 Roll	200.000	200.000
			Pupuk NPK	1 Sak	115.000	115.000
			Pupuk Urea	2 Sak	90.000	180.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	1/2 Sak	70.000	35.000
Jumlah						630.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
30	Ismail Muis	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	806.000		Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	25 Lembar	5.000	125.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	1 Buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	3.255.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	3 sak	90.000	270.000
			Pupuk NPK	3 sak	115.000	345.000
			Pupuk KCL	2 sak	200.000	400.000
			Pupuk TSP	2 sak	100.000	200.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	10 Lembar	5.000	50.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						4.061.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
31	Rasdin	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	756.000		Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	15 Lembar	5.000	75.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	2 Buah	90.000	180.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	340.000	Jagung	Bibit Jagung	1 Bungkus	50.000	50.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Karung	10 Lembar	5.000	50.000
			Pupuk NPK	1 Sak	115.000	115.000
	2.725.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	2 sak	115.000	230.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						3.821.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
32	Hamdani	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	871.000		Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	20 Lembar	5.000	100.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	2 Buah	90.000	180.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	2.540.000	Coklat	Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000

			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						3.411.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
33	Ullah					
	810.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	1 roll	200.000	200.000
			Pupuk NPK	1 Sak	115.000	115.000
			Pupuk Urea	2 Sak	90.000	180.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
Jumlah						810.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
34	Ridwan	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	716.000		Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	12 Lembar	5.000	60.000
			Sabit	1 Buah	25.000	25.000
			Cangkul	1 Buah	90.000	90.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000
	247.500	Jagung	Bibit Jagung	1 Bungkus	50.000	50.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1/2 sak	70.000	35.000
			Karung	10 Lembar	5.000	50.000
			Pupuk NPK	1/2 Sak	115.000	57.500
	2.610.000	Coklat	Pupuk Za	3 sak	70.000	210.000
			Pupuk Urea	2 sak	90.000	180.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000

			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
		Cengkeh	Tangga		75.000	
			Tali		200.000	
			Pupuk NPK		115.000	
			Pupuk Urea		90.000	
			Karung		5.000	
			Pupuk Za		70.000	
Jumlah						3.573.500

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
35	Agussalim					
	2.380.000	Coklat	Pupuk Za	1 sak	70.000	70.000
			Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk NPK	1 sak	115.000	115.000
			Pupuk KCL	1 sak	200.000	200.000
			Pupuk TSP	1 sak	100.000	100.000
			Pestisida Unisait	1 Bungkus	125.000	125.000
			Pestisida Nordoks	1 Buah	85.000	85.000
			Parang	2 Buah	150.000	300.000
			Gunting Daun	2 Buah	60.000	120.000
			Jaring Penjemuran ( <i>Karoro</i> )	2 Roll	150.000	300.000
			Karung Goni	5 Lembar	5.000	25.000
			Tangki Penyemprot	1 Buah	400.000	400.000
			Terpal	1 Lembar	450.000	450.000
Jumlah						2.380.000

No	nama responden	Jenis Tanaman	alat dan bahan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
36	Sudarno	Padi	Pestisida Dangke	1 Botol	21.000	21.000
	806.000		Pupuk Urea	1 sak	90.000	90.000
			Pupuk Za	2 sak	70.000	140.000
			Karung	25 Lembar	5.000	125.000
			Sabit	2 Buah	25.000	50.000
			Cangkul	2 Buah	90.000	180.000
			Sewa Traktor	2 Hari	100.000	200.000

	297.500	Jagung	Bibit Jagung	1 Bungkus	50.000	100.000
			Pestisida Grasmazon	1 botol	55.000	55.000
			Pupuk Za	1/2 sak	70.000	35.000
			Karung	10 lembar	5.000	50.000
			Pupuk NPK	1/2 Sak	115.000	57.500
	1.215.000	Cengkeh	Tangga	2 Buah	75.000	150.000
			Tali	2 Roll	200.000	400.000
			Pupuk NPK	2 Sak	115.000	230.000
			Pupuk Urea	3 Sak	90.000	270.000
			Karung	5 Lembar	5.000	25.000
			Pupuk Za	2 Sak	70.000	140.000
Jumlah						2.318.500

Tabel 24.Total Biaya Pemanfaatan Kawasan Hutan dan Usaha Tani Di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang 2017.

No.	Nama Responden	Biaya - Biaya				Total Biaya
		Cengkeh	Coklat	Padi	Jagung	
1	Ikbal	925.000	-	-	297.500	1.222.500
2	Ibrahim	1.055.000	-	1.002.000	-	2.057.000
3	Jefri	-	2.480.000	-	-	2.480.000
4	Lukman	-	2.640.000	496.000	-	3.136.000
5	Supardi	1.360.000	-	-	-	1.360.000
6	Purnama	-	2.420.000	851.000	-	3.271.000
7	Ali Gursan	-	2.545.000	-	357.500	2.902.500
8	Chandra	-	1.362.500	440.500	-	1.803.000
9	Hendra	575.000	-	-	-	575.000
10	Riswan	-	1.812.500	-	-	1.812.500
11	Arman	-	2.490.000	1.042.000	-	3.532.000
12	Abd. Majid	-	2.385.000	-	535.000	2.920.000
13	Mahmud	1.010.000	-	646.000	-	1.656.000
14	Herman	-	3.120.000	-	-	3.120.000
15	Akaml	1.195.000	-	596.000	-	1.791.000
16	Abdulrahman	-	2.460.000	-	-	2.460.000
17	Rohim	1.285.000	-	1.067.000	-	2.352.000
18	Ade Kamaruddin	1.010.000	-	-	-	1.010.000
19	Suheri	-	2.610.000	716.000	-	3.326.000
20	Fandi	-	2.315.000	-	-	2.315.000
21	Jufri	-	2.610.000	691.000	247.500	3.548.500
22	Massapa	1.285.000	365.000	1.086.000	365.000	3.101.000
23	Dede Pie	-	2.610.000	-	-	2.610.000
24	Wawan	-	2.390.000	-	365.000	2.755.000
25	Dedi wahyudi	1.125.000	2.610.000	1.067.000	415.000	5.217.000
26	Andi Basri	1.125.000	3.325.000	1.017.000	282.500	5.749.500

27	Marwan	935.000	2.725.000	-	510.000	4.170.000
28	Mukti Haris	925.000	-	802.000	307.500	2.034.500
29	Aswar	630.000	-	-	-	630.000
30	Ismail Muis	-	3.255.000	806.000	-	4.061.000
31	Rasdin	-	2.725.000	756.000	340.000	3.821.000
32	Hamdani	-	2.540.000	871.000	-	3.411.000
33	Ullah	810.000	-	-	-	810.000
34	Ridwan	-	2.610.000	716.000	247.500	3.573.500
35	Agussalim	-	2.380.000	-	-	2.380.000
36	Sudarno	1.215.000	-	806.000	297.500	2.318.500
Jumlah						95.292.000
Rata-rata Per Orang						2.647.000

*Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 2017*

## LAMPIRAN 6. TOTAL PENDAPATAN

Tabel 25. Total Pendapatan Masyarakat Di Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2017.

No.	Nama Responden	Total Penerimaan Per Tahun (Rp)	Total Biaya Per Tahun (Rp)	Total Pendapatan Per Tahun (Rp)
1	Ikbal	15.730.000	1.222.500	14.507.500
2	Ibrahim	19.215.000	2.057.000	17.158.000
3	Jefri	30.960.000	2.480.000	28.480.000
4	Lukman	14.720.000	3.136.000	11.584.000
5	Supardi	15.555.000	1.360.000	14.195.000
6	Purnama	20.020.000	3.271.000	16.749.000
7	Ali Gursan	14.640.000	2.902.500	11.737.500
8	Chandra	9.920.000	1.803.000	8.117.000
9	Hendra	38.370.000	575.000	37.795.000
10	Riswan	33.360.000	1.812.500	31.547.500
11	Arman	17.990.000	3.532.000	14.458.000
12	Abd. Majid	15.480.000	2.920.000	12.560.000
13	Mahmud	28.255.000	1.656.000	26.599.000
14	Herman	28.180.000	3.120.000	25.060.000
15	Akaml	15.145.000	1.791.000	13.354.000
16	Abdulrahman	18.720.000	2.460.000	16.260.000
17	Rohim	18.105.000	2.352.000	15.753.000
18	Ade Kamaruddin	22.770.000	1.010.000	21.760.000
19	Suheri	24.580.000	3.326.000	21.254.000
20	Fandi	16.510.000	2.315.000	14.195.000
21	Jufri	18.980.000	3.548.500	15.431.500
22	Massapa	20.825.000	3.101.000	17.724.000
23	Dede Pie	28.080.000	2.610.000	25.470.000
24	Wawan	19.140.000	2.755.000	16.385.000
25	Dedi wahyudi	40.685.000	5.217.000	35.468.000
26	Andi Basri	47.235.000	5.749.500	41.485.500
27	Marwan	24.670.000	4.170.000	20.500.000
28	Mukti Haris	18.325.000	2.034.500	16.290.500
29	Aswar	28.185.000	630.000	27.555.000
30	Ismail Muis	24.580.000	4.061.000	20.519.000
31	Rasdin	22.090.000	3.821.000	18.269.000
32	Hamdani	17.250.000	3.411.000	13.839.000
33	Ullah	40.185.000	810.000	39.375.000
34	Ridwan	18.610.000	3.573.500	15.036.500
35	Agussalim	57.360.000	2.380.000	54.980.000
36	Sudarno	20.485.000	2.318.500	18.166.500
Jumlah		864.910.000	95.292.000	769.618.000
Rata-rata Per Orang		24.025.278	2.647.000	21.378.278

Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 2017

Keterangan : Total Penerimaan / tahun dikurangi dengan total biaya pertahun sama dengan total pendapatan responden.

## LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Responden



Pohon Cengkeh



Padi Siap Panen





Kebun Coklat



Petik Cengkeh

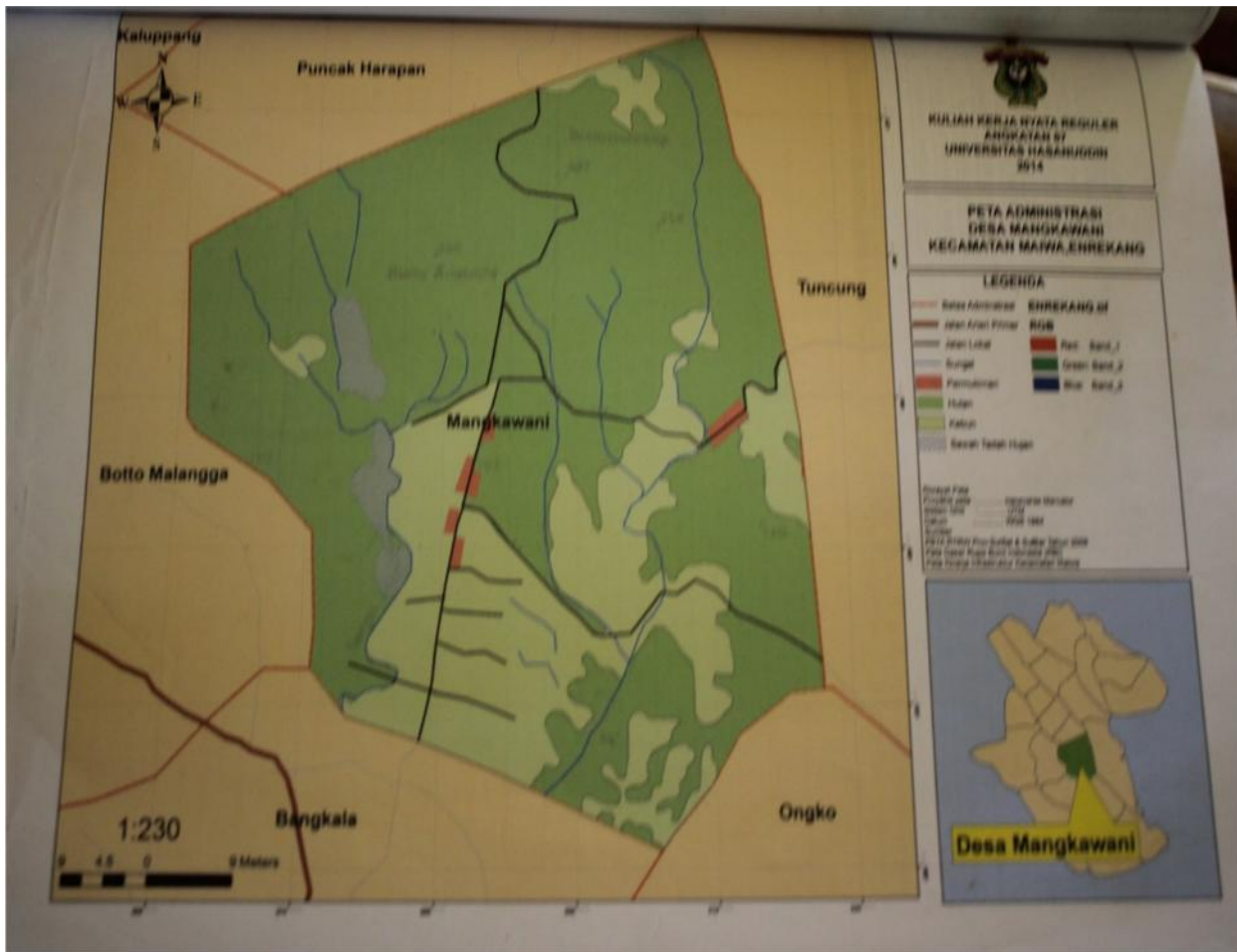


Punut Cengkeh



Kebun Jagung

**LAMPIRAN 8.PETA ADMINISTRASI DESA MANGKAWANI KABUPATEN ENREKANG.**



Peta Administrasi Desa Mangkawani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

## RIWAYAT HIDUP



SYAMSURIAN dilahirkan di Desa Baebunta Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Desember 1990 sebagai anak kedua dari enam bersaudara, Ayah Muharram dan Ibu Mastura

Penulis memulai pendidikan formal pada Sekolah Dasar (SD) Baebunta Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan pada tahun 1998 dan lulus pada tahun 2004. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Baebunta dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Baebunta dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada Tingkat Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama menempuh pendidikan di program studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar penulis aktif pada Pengurus Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.